

**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA
MELALUI MEDIA *WORDWALL* PADA PEMBELAJARAN SKI KELAS 4 MI
RAUDHATUL ATHFAL SIMOJAYAN MALANG**

SKRIPSI

OLEH

KAMILATUS SA'ADAH ABU HASAN

NIM.200103110069



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2024

**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA
MELALUI MEDIA *WORDWALL* PADA PEMBELAJARAN SKI KELAS 4 MI
RAUDHATUL ATHFAL SIMOJAYAN MALANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

Oleh

Kamilatus Sa'adah Abu Hasan

NIM.200103110069



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2024

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. H. Ahmad Sholeh M.Ag

NIP : 197608032006041001

Selaku Dosen Pembimbing, menerangkan bahwa:

Nama : Kamilatus Sa'adah Abu Hasan

Nim : 200103110069

Judul Skripsi : Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa melalui
Media *Wordwall* pada Pembelajaran SKI Kelas 4 MI Raudhatul
Athfal Simojayan Malang

Telah melakukan konsultasi dan pembimbingan skripsi sesuai ketentuan yang berlaku sebagai syarat mengikuti Ujian Skripsi. Selanjutnya, sebagai dosen pembimbing memberikan persetujuan kepada mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian skripsi sesuai mekanisme dan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat keterangan ini, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,

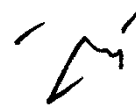
Ketua Program Studi,



Dr. Bintoro Widodo M.Kes

NIP. 197604052008011018

Pembimbing,



Dr. H. Ahmad Sholeh M.Ag

NIP.197608032006041001

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA
MELALUI MEDIA *WORDWALL* PADA PEMBELAJARAN SKI KELAS 4 MI
RAUDHIATUL ATHIFAL SIMOJAYAN MALANG

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh

Kamilatus Sa'adah Abu Hasan (200103110069)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 27 Mei 2024 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan


Untuk memperoleh gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Dosen Penguji

Tanda Tangan

Penguji Utama

Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
NIP. 196511121994032002

:  _____


Ketua Sidang

Sigit Priatmoko, M.Pd
NIP. 199102112019031008

:  _____

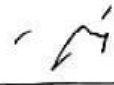
Sekretaris Sidang

Dr. H. Ahmad Sholeh, M.Ag
NIP. 197608032006041001

:  _____

Pembimbing

Dr. H. Ahmad Sholeh, M.Ag
NIP. 197608032006041001

:  _____

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan
Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. M. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

NOTA DINAS PEMBIMBING

PEMBIMBING

Dr. H. Ahmad Sholeh M.Ag

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Malang, 13 Mei 2024

Hal : Skripsi Kamilatus Sa'adah Abu Hasan

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Di Malang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca Skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Kamilatus Sa'adah Abu Hasan

NIM : 200103110069

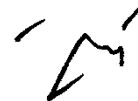
Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa melalui Media *Wordwall* pada Pembelajaran SKI Kelas 4 MI Raudhatul Athfal Simojayan Malang

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya

Walaikumsalam Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. H. Ahmad Sholeh M.Ag

NIP.197608032006041001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kamilatus Sa'adah Abu Hasan

NIM : 200103110069

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa melalui
Media *Wordwall* pada Pembelajaran SKI Kelas 4 MI Raudhatul
Athfal Simojayan Malang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 13 Mei 2024

Hormat saya

Kamilatus Sa'adah Abu Hasan

NIM. 200103110069

LEMBAR MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمُ لِلنَّاسِ

"Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat untuk orang lain"

(HR. Thabrani dan Daruquthni)

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan nikmat dan rahmat-Nya dan telah memberikan kemudahan kepada saya sehingga bisa menyelesaikan tugas akhir dengan baik. Sholawat serta salam tak lupa saya haturkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Karya ini saya persembahkan kepada orang yang saya cintai dan sayangi terutama kepada:

Kedua Orang Tua Saya

Bapak Abu Hasan Nawawi S.Pd.I. dan Ibu Khusnul Khotimah yang senantiasa mencintai, menyayangi, mendoakan, mendidik, menasehati, dan memberikan segala pengorbanannya baik moral maupun finansial.

Segenap Keluarga dan Saudara Saya

Muhammad Kholil dan Anis Sulalah yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan memberi semangat sehingga saya bisa di tahap ini.

Pembimbing dan Para Dosen

Bapak Dr. H. Ahmad Sholeh M.Ag yang telah membimbing dari awal sampai akhir penelitian yang saya lakukan dengan penuh ketulusan, kesabaran, dan semangat sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik dan juga kepada para dosen yang telah membimbing dan memberikan ilmu kepada kami dengan ikhlas dan senang hati. Semoga ilmu yang telah diberikan bisa bermanfaat bagi kami.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, karena berkat limpahan dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Media *Wordwall* Pada Pembelajaran SKI Kelas 4 Di MI Raudhatul Athfal Simojayan” dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang yakni Dinul Islam.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S.Pd.) di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Selama proses penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan tidak lepas dari arahan, bantuan, dorongan dan motivasi dari beberapa pihak baik secara moral maupun finansial. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan beribu-ribu terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung, ucapan terimakasih ini penulis haturkan kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

3. Dr. Bintoro Widodo, M.Kes selaku Ketua Program Studi dan Maryam Faizah, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. H. Ahmad Sholeh, M.Pd selaku Dosen Pembimbing dan Wali Dosen yang telah meluangkan waktunya dan membimbing serta mengarahkan dengan sabar sehingga skripsi ini bisa selesai dengan baik.
5. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang atas segala ilmu yang telah diberikan kepada penulis selama masa studi.
6. Kedua orangtua bapak Abu Hasan Nawawi S.Pd.I dan Ibu Khusnul Khotimah yang senantiasa memberikan cinta, kasih sayang, dukungan dan doa tiada hentinya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Kedua saudara kandung saya Muhammad Kholil dan Anis Sulalah yang selalu mendoakan dan memberi support dalam segala hal.
8. Kepala Sekolah MI Raudhatul Athfal Simojayan Ibu Nurul Istichomah, S.Pd.I, dan Ibu Mariatul ulfa, S.Pd.I. selaku guru SKI kelas 4, serta seluruh guru MI Raudhatul Athfal Simojayan yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam menyelesaikan penelitian ini.
9. Siswa-siswi kelas 4 MI Raudhatul Athfal Simojayan yang telah membantu dengan senang hati dalam proses penelitian.
10. Fiza, Ashfi, Faii, Fidha, Avifa, Romza, Farin, Nila, Ayu Hani, Ariffa yang selalu berjuang bersama dan saling memberikan semangat selama penyusunan serta saling mengingatkan dalam hal kebaikan.

11. Semua teman-teman PGMI angkatan 2020 yang telah berjuang bersama dalam menempuh perjalanan selama studi S1.
12. Serta seluruh teman dan saudara yang tidak dapat disebutkan satu persatu Namanya yang telah memberikan doa, semangat, dan dukungannya dalam hal apapun. .

Akhir kata, penulis juga menyadari masih banyak kekurangan di dalam skripsi ini untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran supaya lebih baik untuk kedepannya serta penulis berharap skripsi ini juga dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca semua.

Malang, 13 Mei 2024



Kamilatus Sa'adah Abu Hasan

NIM. 200103110069

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
LEMBAR MOTTO	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
ملخص	xviii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xix
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Orisinalitas Penelitian.....	11
F. Definisi Istilah.....	16
G. Sistematika Pembahasan	17
BAB II	19
KAJIAN PUSTAKA	19
A. Landasan Teori	19
B. Persepektif Teori dalam Islam	39
C. Kerangka Berfikir	40
BAB III	43

METODE PENELITIAN	43
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	43
B. Kehadiran Peneliti	44
C. Lokasi Penelitian.....	45
D. Data dan Sumber Data	45
E. Teknik Pengumpulan Data	46
F. Analisis Data.....	48
G. Keabsahan Data	50
H. Prosedur Penelitian	51
BAB IV	53
PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	53
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	53
B. Deskripsi Hasil Penelitian	56
BAB V.....	73
PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	73
A. Strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas 4 pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam melalui media <i>wordwall</i> di MI Raudhatul Athfal Simojayan	73
B. Hasil penggunaan media <i>wordwall</i> pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas 4 di MI Raudhatul Athfal Simojayan	80
BAB VI.....	84
PENUTUP.....	84
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian.....	14
Tabel 4.1 Struktur Organisasi MI Raudhatul Athfal Simojayan.....	54
Tabel 4.2 Gedung atau Bangunan	55
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana Pendukung	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	42
Gambar 4.1 proses kegiatan pembelajaran menggunakan media <i>wordwall</i>	65
Gambar 4.2 Lembar nilai tugas siswa dari hasil penerapan Media Pembelajaran <i>Wordwall</i> dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI untuk	71
Gambar 4.3 Hasil penerapan Media Pembelajaran <i>Wordwall</i> pada Mata Pelajaran SKI untuk meningkatkan Minat Belajar Siswa	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	91
Lampiran 2 Surat Telah Melaksanakan Penelitian.....	92
Lampiran 3 Bukti Konsultasi	93
Lampiran 4 Pedoman Observasi	94
Lampiran 5 Pedoman Wawancara	95
Lampiran 6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	103
Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian	104
Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup Penulis.....	105

ABSTRAK

Hasan, Kamilatus Sa'adah Abu. 2024. *Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Media Wordwall Pada Pembelajaran SKI Kelas 4 Di MI Raudhatul Athfal Simojayan Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Malang. Pembimbing Skripsi Dr. H. Ahmad Sholeh, M.Ag

Kata Kunci: Strategi guru, Meningkatkan Minat Belajar, Media *Wordwall*

Pendidikan di era globalisasi saat ini menuntut seorang guru agar selalu senantiasa menyesuaikan strategi pembelajaran yang digunakan dengan perkembangan teknologi seperti halnya guru memanfaatkan media berbasis online. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dipakai sebagai perantara untuk membantu proses belajar menjadi lebih baik sehingga dapat tercapai sebuah tujuan dalam proses belajar. Pada proses kegiatan pembelajaran materi Sejarah Kebudayaan Islam yang dilakukan di MI Raudhatul Athfal Simojayan guru menggunakan sebuah strategi pembelajaran melalui media *wordwall* untuk meningkatkan minat belajar siswa. Pembelajaran melalui media *wordwall* ini dapat meningkatkan minat belajar siswa karena kegiatan proses pembelajaran tidak lagi monoton dan membosankan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas 4 pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam melalui media *wordwall* di MI Raudhatul Athfal Simojayan dan Mengetahui hasil penggunaan media *wordwall* pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas 4 di MI Raudhatul Athfal Simojayan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis dalam penelitian ini menggunakan model analisis data yang dikemukakan oleh Miles and Huberman yang terdiri dari beberapa langkah yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Penerapan media pembelajaran *wordwall* dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas 4 di MI Raudhatul Athfal Simojayan guru tidak langsung menerapkan media nya melainkan masih melakukan beberapa tahapan persiapan dan pelaksanaan.

2) Hasil dari penerapan media pembelajaran *wordwall* dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dapat dilihat dari semangat siswa dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran, siswa terlihat aktif saat pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan media *wordwall*, siswa lebih mudah untuk mengingat informasi yang telah disampaikan guru, meningkatnya minat belajar siswa.

ABSTRACT

Hasan, Kamilatus Sa'adah Abu. 2024. Teacher's Strategy in Increasing Student Learning Interest Through *Wordwall* Media in Grade 4 SKI Learning at MI Raudhatul Athfal Simojayan Malang. Thesis, Department of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education, Faculty of Tarbiyah and Keguruan Sciences, State Islamic University of Malang. Thesis Supervisor Dr. H. Ahmad Sholeh, M.Ag

Keywords: Teacher strategy, increasing learning interest, *Wordwall* media

Education in the current era of globalization requires a teacher to always adapt the learning strategies used with technological developments such as teachers utilizing online-based media. Learning media is everything that is used as an intermediary to help the learning process be better so that a goal can be achieved in the learning process. In the process of learning activities of Islamic Cultural History material carried out at MI Raudhatul Athfal Simojayan teachers use a learning strategy through *wordwall* media to increase student interest in learning. Learning through *wordwall* media can increase student interest in learning because the learning process activities are no longer monotonous and boring.

The purpose of this study is to determine the teacher's strategy in increasing the interest of grade 4 students in learning Islamic Cultural History through *wordwall* media at MI Raudhatul Athfal Simojayan and knowing the results of using *wordwall* media in learning Islamic Cultural History grade 4 at MI Raudhatul Athfal Simojayan.

This research uses a qualitative case study approach. The data collection techniques used by researchers are observation, interviews, and documentation. The analysis in this study used the data analysis model proposed by Miles and Huberman which consists of several steps, namely: data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results of this study indicate that 1) The application of *wordwall* learning media to increasing students' interest in learning the subject of Islamic Culture History grade 4 at MI Raudhatul Athfal Simojayan teacher do not directly apply the media but still do several stages of preparation and implementation.

2) The results of the application of *wordwall* learning media in increasing students' interest in learning Islamic Culture History subjects can be seen from the enthusiasm of students in participating in the process of learning activities, students look active when learning Islamic Culture History with *wordwall* media, students are find it easier remember information that has been conveyed by the teacher, increasing students' interest in learning.

ملخص

حسن، كاملة السعادة أبو. ٢٠٢٤. استر اتيجية المعلم في زيادة اهتمام الطلاب بالتعلم من خلال وسائط ووردوال في الصف الرابع الابتدائي في مدرسة روضة الأتفال سيموجايان مالانج. أطروحة، قسم تعلم معلمي المدرسة الابتدائية، كلية التربية وعلوم الكيجوروان، جامعة مالانج الإسلامية الحكومية. المشرف على الأطروحة الدكتور. الحاج. أحمد صالح، الماجستير.

الكلمات المفتاحية : استر اتيجيات المعلم، زيادة الإهتمام بالتعلم، وسائط ووردوال

يتطلب التعليم في عصر العولمة الحالي من العلم أن يعدل دائما أستر اتيجيات التعلم المستخدمة مع التطورات التكنولوجية الحالية، بالإضافة إلى استخدام المعلمين للوسائط القائمة على الإنترنت. ووسائط التعلم هي كل ما يستخدم كوسيط المساعدة في عملية التعلم بشكل أفضل حتى يمكن تحقيق الهدف من عملية التعلم في عملية الأنشطة التعليمية الخاضعة يمواد التاريخ الثقافي الإسلامي التي يتم تنفيذها في مدرسة الابتدائي روضة الأتفال سيموجايان يستخدم المعلمون استرا تيجية التعلم من خلال وسائط ووردوال لزيادة أهمام الطلاب ب التعلم. يمكن أن يؤدي التعلم من خلال وسائط ووردوال إلى زيادة أهمام الطلاب ب التعلم لأن أنشطة عملية التعلم لم تعد رتيبة ومملة كمحاولة لزيادة اهتمام الطلاب بتعلم من خلال وسائط ووردوال يمكن ملاحظة ذلك من خلال نشاط الطلاب في المشاركة في عملية أنشطة التعلم.

الغرض من هذه الداسة هو معرفة استر اتيجية المعلم في زيادة اهمام الصف الرابع الابتدائي بتعلم التاريخ الثقافي الإسلامي من خلال وسائط الحائط الكلامي في مدرسة الابتدائي روضة الأتفال سيموجايان ومعرفة نتائج استخدام وسائط الحائط الكلامي في تعلم التاريخ الثقافي الإسلامي للصف الرابع الابتدائي في مدرسة الابتدائي روضة الأتفال سيموجايان.

يستخدم هذا البحث النوعي لدراسة الحالة. وتتمثل تقنيات جمع البيانات التي يستخدمها البحث في الملاحظة والمقابلات والتوثيق. ويستخدم التحلل في هذه الدراسة نموذج تحليل البيانات الذي اقترحة مايلز وهو برمان والذي يتكون من عدة خطوات، وهي جمع البيانات، واختزال البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص النتائج.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن (١) تطبيق وسائط ووردوال تعلم الجدر ان الكلامية لزيادة اهتمام الطلاب بتعلم مادة تاريخ الثقافة الإسلامية للصف الرابع في مدرسة الابتدائي روضة الأتفال سيموجايان في تطبيقها لا يطبق المعلم الوسائط بشكل مباشر بما في ذلك مرحلتي الإعداد والتنفيذ.

(٢) يمكن ملاحظة نتائج تطبيق وسائط ووردوال التعلم بالألفاظ في مادة تاريخ الثقافة الإسلامية من خلال حماس الطلاب في المشاركة في عملية تعلم الأنشطة، يبدو الطلاب نشيطين عند تعلم مادة تاريخ الثقافة الإسلامية باستخدام وسائط ووردوال تعلم مادة تاريخ الثقافة الإسلامية، يسهل على الطلاب تذكر المعلومات التي تم نقلها من قبل المعلم، مما يزيد من اهتمام الطلاب بالتعلم.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulis translite Arab – Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no.0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	= a	ز	= z	ق	= q
ب	= b	س	= s	ك	= k
ت	= t	ش	= sy	ل	= l
ث	= ts	ص	= sh	م	= m
ج	= j	ض	= dl	ن	= n
ح	= h	ط	= th	و	= w
خ	= kh	ظ	= zh	ه	= h
د	= d	ع	= ‘	ء	= ‘
ذ	= dz	غ	= gh	ي	= y
ر	= r	ف	= f		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang	: â
Vokal (i) panjang	: î
Vokal (u) panjang	: û

C. Vokal Diftong

أو	: aw
أَي	: ay
وَأ	: û
إَي	: î

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Indonesia adalah negara Republik yang memiliki jumlah kurang lebih 275,36 juta jiwa. Dalam masalah pendidikan negara Indonesia memiliki sistem nasional pendidikan tersendiri yakni program wajib belajar 12 tahun. Program ini tentu memiliki tujuan yang penting bagi bangsa Indonesia diantaranya yaitu: untuk memperluas pemerataan pendidikan, mengurangi kesenjangan pendidikan antara kelompok masyarakat, dan meningkatkan kualitas dan daya saing yang dimiliki oleh warga Indonesia. Oleh karena itu setiap masyarakat Indonesia berhak mendapatkan sebuah pendidikan.

Pendidikan sangat penting bagi kehidupan kita, karena pendidikan mempunyai pengaruh yang besar baik dalam kehidupan sekarang atau pun dimasa yang akan datang. Pendidikan dapat didefinisikan sebagai upaya yang dilakukan oleh seseorang dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi yang dimiliki baik secara fisik dan mental sesuai dengan nilai-nilai masyarakat dan budaya. Pendidikan merupakan sebuah proses yang harus didapat dan dimiliki oleh semua manusia karenanya dengan pendidikan manusia dapat mengerti, memahami, menjadi lebih dewasa, dan menjadi lebih kritis dalam berfikir.¹ Pendidikan bukan hanya sekedar pesan yang

¹ Abd Rahman et al., "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan," *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 1–8.

disampaikan dan diterima dengan begitu saja akan tetapi pendidikan juga termasuk kesan yang dapat mengontrol atau sebagai pembatas bagi kita dalam melakukan dan memilih setiap hal yang akan kita lakukan.

Pendidikan tidak hanya dipandang sebagai upaya memberikan sebuah informasi dan membangun karakter. Melainkan pendidikan juga memiliki pandangan sebagai suatu upaya untuk menciptakan keinginan, kebutuhan, dan kemampuan untuk menjalani gaya hidup dan sosial yang baik. Menurut Prof. Zaharai Idris pendidikan didefinisikan sebagai serangkaian kegiatan komunikasi yang bertujuan antara guru dan siswa baik secara pribadi maupun dengan media dalam rangka untuk membantu pertumbuhan anak secara utuh. Sedangkan Ahmad D. Marimba mendefinisikan pendidikan merupakan sebuah bimbingan atau pimpinan yang dilakukan secara sadar oleh guru terhadap perkembangan jasmani dan rohani siswa untuk membentuk kepribadian utama.²

Ki Hajar Dewantara juga menekankan terkait pentingnya model pengajaran yang harus diberikan guru terhadap siswa hal ini berkaitan dengan keunikan serta kebutuhan setiap individu di dalam proses kegiatan belajar.³ pernyataan diatas diperkuat oleh UU No 14 tahun 2005 yang bertuliskan Guru merupakan pendidik profesional yang bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi

² Rahman et al.

³ Indonesia, "Beda Pendidikan Dan Pengajaran Menurut Ki Hajar Dewantara," yayasan bangun kecerdasan bangsa, 2023, <https://ybkb.or.id/beda-pendidikan-dan-pengajaran-menurut-ki-hajar-dewantara#:~:text=Menurut Ki Hadjar Dewantara%2C pendidikan,pengembangan kepribadian dan karakter individu.>

siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Selain peran seorang guru, untuk mencapai tujuan dalam kegiatan pembelajaran tentunya juga memerlukan model pembelajaran yang sangat membantu. Model pembelajaran merupakan gambaran yang ada pada sebuah proses kegiatan pembelajaran mulai awal hingga akhir yang diterapkan khusus oleh seorang guru. Dengan arti lain model pembelajaran adalah sebuah kegiatan yang menerapkan suatu pendekatan, metode, strategi, dan teknik tertentu pada sebuah proses kegiatan belajar untuk itu seorang guru perlu menggunakan model pembelajaran yang tepat dan relevan.⁴

Dalam dunia pendidikan memberi dampak salah satunya yaitu seorang guru dituntut untuk senantiasa menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dalam peningkatan kualitas pendidikan.⁵ Tujuan dari pengembangan teknologi ini adalah untuk mendukung proses pembelajaran di satuan pendidikan dengan berbagai penerapan teknologi seperti halnya adanya media pembelajaran yang bervariasi. Media merupakan suatu komponen penting yang harus ada guna mendukung proses kegiatan pembelajaran berjalan lebih efektif dan bervariasi. Proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila siswa mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, oleh karenanya penting bagi guru untuk mewujudkan atau memakai media

⁴ Helmiati, "Model Pembelajaran | Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. | Download," *Aswaja Pressindo* (2012), <https://b-ok.asia/book/11172046/445481>.

⁵ Duwi Retnaningsih, "Tantangan Dan Strategi Guru Di Era Revolusi Industri 4.0 Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan," *Prosiding Seminar Nasional: Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan Di Era Revolusi Industri 4.0.*, no. September (2019): 23–30.

pembelajaran yang kreatif dan menarik untuk membantu siswa dalam memahami materi pelajaran dan kegiatan belajar menjadi lebih asyik dan tidak membosankan.⁶

Saat ini kita dapat melihat dampak dari perkembangan teknologi dalam pendidikan. Dalam sebuah proses kegiatan pembelajaran seorang guru tidak lagi memakai sebuah metode dan model pembelajaran yang kurang berkembang seperti menggunakan metode ceramah saja yang menjadikan siswa menjadi pasif melainkan guru dapat memakai metode dan model pembelajaran yang tidak membosankan sehingga dalam proses penyampaian materi pelajaran menjadi lebih menarik, mengesankan, dan tidak mudah dilupakan. Bentuk pemanfaatan dari permasalahan diatas salah satunya yakni dalam proses pembelajaran guru dapat memanfaatkan sebuah media pembelajaran secara online seperti *wordwall*. *Wordwall* merupakan sebuah media pembelajaran berbasis web yang dapat dimanfaatkan dalam membuat permainan interaktif sehingga kegiatan pembelajaran menjadi mudah dan menarik bagi siswa.⁷

Contoh pemanfaatan media *wordwall* dalam proses kegiatan belajar yakni pada mata pelajaran agama seperti pelajaran sejarah kebudayaan islam yang diajarkan di madrasah ibtidaiyah. Sering kita jumpai seorang guru dalam menyampaikan materi hanya memakai metode ceramah karena mereka

⁶ Bayu Aji Pangestu, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Pendidikan," *Seminar Nasional Pendidikan*, 2017, 121–26, <http://ap.fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2017/12/Bayu-Aji-Pangestu.pdf>.

⁷ Alfia Damayanti, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Game Edukasi Wordwall Dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas Iii Mi Almaarif 02 Singosari" (2022).

berfikir bahwa materi ini hanya terfokus pada pengayaan pengetahuan saja.⁸ dan siswa menganggap bahwa pelajaran sejarah hanya berisikan cerita masa lalu oleh karena itu hal ini menjadi sebab materi pelajaran tersebut kurang diminati oleh siswa. Berdasarkan uraian permasalahan diatas seorang guru dapat memanfaatkan media *wordwall*, sehingga dalam penyampaian materi guru tidak lagi memakai metode ceramah dan monoton sebab dalam media *wordwall* memiliki beberapa model pembelajaran yang sangat menarik dan guru dapat berkreasi dengan semenarik mungkin sehingga menjadikan siswa lebih antusias dalam proses kegiatan pembelajaran tersebut.

Dalam metode pembelajaran yang menggunakan media *wordwall* tentunya juga memiliki beberapa kelemahan, salah satunya yaitu penggunaan media ini perlu adanya koneksi internet. Tetapi selain kekurangan media ini juga memiliki kelebihan yang dapat mendukung dan membantu proses kegiatan pembelajaran sebab dengan menggunakan media pembelajaran ini bisa memberikan sebuah sistem pembelajaran yang bermakna dan kreatif serta penggunaan media ini juga dapat di akses oleh siswa tingkat dasar maupun tingkat yang lebih tinggi dengan mudah.

Penelitian mengenai media *wordwall* sebagai penunjang dalam proses pembelajaran sudah banyak dilakukan. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang peneliti gunakan sebagai rujukan dan dasar yang mendukung pada penelitian ini. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Fajar Abror (2021)

⁸ Yudhi Fachrudin STAI Binamadani, "Analisis Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Yudhi Fachrudin," *Yudhi Fachrudin STAI Binamadani*, 2016, 1–23.

dengan judul “Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Game Edukasi *Wordwall* pada Siswa Kelas 8 di SMPN 3 Tasikmadu” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran dengan memanfaatkan media *wordwall* dapat meningkatkan prestasi siswa.⁹ Penelitian yang dilakukan oleh Zainul Hasan (2023) dengan judul “Penerapan Media Pembelajaran Berbasis *Wordwall* pada Mata Pelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VII B di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Situbondo Tahun Pelajaran 2022/2023” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media *wordwall* dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas VII di MTS Negeri 1 Situbondo pada mata pelajaran Fiqih hal ini dapat dilihat dari perbandingan masing-masing tahapan yaitu dari pelaksanaan tahap pra siklus, siklus I, dan siklus II.¹⁰

Sedangkan berdasarkan penelitian Tata Galuh Pradani (2022) dengan judul “Penggunaan Media *Wordwall* Untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar” menunjukkan jika menggunakan media *wordwall* mampu meningkatkan minat belajar siswa yang diukur dari beberapa aspek keaktifan dan penilaian

⁹ Ahmad Fajar Abror, “Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Game Edukasi *Wordwall* Pada Siswa Kelas 8 Di Smp N 3 Tasikmadu” (2021).

¹⁰ Zainul Hasan, “Penerapan Media Pembelajaran Berbasis *Wordwall* Pada Mata Pelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VII B Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Situbondo Tahun Pelajaran 2022/2023” (Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023).

observasi.¹¹ Dan juga penelitian yang dilakukan oleh Siti Faizatun Nissa dan Novida Renoningtyas (2021) dengan judul “Penggunaan Media Pembelajaran *Wordwall* untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar” yang mana menunjukkan dalam penggunaan media *wordwall* mampu meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari aspek keaktifan siswa dan kriteria penilaian observasi yang diukur melalui beberapa indikator.¹²

Hal tersebut sejalan dengan penelitian Nur Azizah Qodiriyah dan Adi Rizky Pratama (2023) “Penggunaan Media Pembelajaran *Wordwall* untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa” yang mana menunjukkan dalam penggunaan media *wordwall* bisa meningkatkan hasil belajar siswa dengan berdasarkan kepada meningkatnya keaktifan siswa pada proses kegiatan pembelajaran serta penugasan siswa dikumpulkan dengan tepat waktu. Hal ini dilihat melalui observasi penilaian dengan indikator yang telah ditentukan.¹³

Dari hasil observasi awal yang dilakukan pada salah satu Madrasah Ibtidaiyah di Kabupaten Malang pada tanggal 03 Oktober 2023 dan berdasarkan wawancara terhadap guru kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah

¹¹ Tatsa Galuh Pradani, “Penggunaan Media Pembelajaran *Wordwall* Untuk Meningkatkan Minat Dan Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar,” *Educenter : Jurnal Ilmiah Pendidikan* 1, no. 5 (2022): 452–57, <https://jurnal.arkainstitute.co.id/index.php/educenter/index>.

¹² Novida Faizatun Nissa, Siti dan Renoningtyas, “Penggunaan Media Pembelajaran *Wordwall* Untuk Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar,” *Educenter : Jurnal Ilmiah Pendidikan* 3, no. 5 (2021): 452–57, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.880>.

¹³ Nur Azizah, Qodiriyah Zahro, and Adi Rizky Pratama, “Penggunaan Media Pembelajaran *Wordwall* Untuk Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar Siswa,” *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa* 2, no. 2 (n.d.): 6596–6604.

Raudhatul Athfal pada proses kegiatan pembelajaran menunjukkan bahwa guru tersebut masih memakai metode ceramah. Dimana mereka hanya cenderung menyampaikan materi yang ada di dalam buku dan siswa hanya menyimak serta menulis penjelasan dari guru lalu mereka mengerjakan tugas yang telah diberikan kemudian diulas secara bersama sehingga pada proses pembelajaran masih sedikit siswa yang berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran.

Penggunaan media *wordwall* diterapkan oleh guru tersebut pada pembelajaran SKI dengan tujuan agar meningkatkan minat belajar siswa karena sering dijumpai masih banyak guru pada proses pembelajaran terutama pada pembelajaran agama Islam guru hanya memakai metode ceramah, karena guru menganggap bahwa metode ceramah merupakan sebuah metode yang mudah untuk dilakukan tanpa harus memerlukan persiapan yang rumit. Dalam menggunakan metode ceramah juga memiliki kelemahan seperti hanya menjadikan siswa pasif, tidak tertarik, dan bosan selama proses pembelajaran berlangsung.¹⁴

Berdasarkan permasalahan di atas upaya yang dapat dilakukan oleh guru yaitu saat proses kegiatan pembelajaran guru memanfaatkan media *wordwall*. Penggunaan media tersebut mendapatkan respon yang cukup baik dari siswa kelas 4 karena proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan, dimana respon tersebut ditunjukkan dengan adanya rasa senang atau ketertarikan dan keaktifan siswa dalam berpartisipasi selama

¹⁴ Helmiati, "Model Pembelajaran | Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. | Download."

kegiatan pembelajaran.¹⁵ Melihat permasalahan di atas peneliti bertujuan untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul **“Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Media *Wordwall* Pada Pembelajaran SKI Kelas 4 Di MI Raudhatul Athfal Simojayan Malang”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan beberapa fokus penelitian yang akan dikaji yaitu:

1. Bagaimana strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas 4 pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam melalui media *wordwall* di MI Raudhatul Athfal Simojayan?
2. Bagaimana hasil penggunaan media *wordwall* dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas 4 di MI Raudhatul Athfal Simojayan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang diharapkan tercapai oleh peneliti berdasarkan fokus penelitian di atas yaitu:

1. Mengetahui strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas 4 pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam melalui media *wordwall* di MI Raudhatul Athfal Simojayan.

¹⁵ Wawancara terhadap salah satu guru kelas IV di MI Raudhatul Athfal Simojayan pada tanggal 03 Oktober 2023

2. Mengetahui hasil penggunaan media *wordwall* dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas 4 di MI Raudhatul Athfal Simojayan.

D. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

a. Secara teoritis

- 1) Menambah pengetahuan dan ilmu baru bagi pembaca.
- 2) Dapat dijadikan rujukan bagi penelitian yang akan datang dengan variabel yang sama.

b. Secara praktis

1) Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadikan suasana baru dalam kegiatan belajar sehingga membuat siswa senang dan tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

2) Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terhadap guru pada proses kegiatan pembelajaran menggunakan media *wordwall* sehingga proses pembelajaran tidak hanya monoton sehingga kualitas dan minat belajar siswa dapat meningkat.

3) Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan tambahan informasi bagi para guru dalam meningkatkan kualitas belajar dan mampu memberikan hal baik pada kemajuan dalam proses pembelajaran di sekolah.

4) Bagi peneliti

Diharapkan dari hasil penelitian ini bisa menambah pengetahuan dan bekal bagi calon guru baru guna memakai model dan metode pembelajaran yang tepat sehingga dapat menciptakan kegiatan belajar yang baik dan menyenangkan.

E. Orisinalitas Penelitian

Dalam orisinalitas penelitian ini peneliti melakukan perbandingan terkait persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu dari tinjauan dan metode yang sedang peneliti lakukan. Perbandingan ini digunakan untuk menjaga keaslian dari penelitian terdahulu dan sebagai referensi peneliti yang lain. Beberapa hasil studi penelitian terdahulu dapat dijadikan sebagai acuan diantaranya:

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Fajar Abror, 2021. Penelitian ini membahas mengenai upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan prestasi siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Game Edukasi *Wordwall* pada Siswa Kelas 8 di SMPN 3 Tasikmadu. hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran dengan media *wordwall* mampu

meningkatkan prestasi siswa. Penelitian ini mempunyai kesamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu proses pembelajarannya sama menggunakan media *wordwall* hanya saja untuk penelitian ini berfokus pada upaya meningkatkan prestasi sedangkan peneliti berfokus pada meningkatkan minat belajar siswa.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Zainul Hasan, 2023. Penelitian ini membahas mengenai penerapan media pembelajaran berbasis *wordwall* pada mata pelajaran Fiqih dalam meningkatkan minat belajar siswa Kelas VII B di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Situbondo Tahun Pelajaran 2022/2023. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan media *wordwall* dapat meningkatkan minat belajar siswa hal ini dapat dilihat dari perbandingan masing-masing tahapan yaitu dari pelaksanaan tahap pra siklus, siklus I, dan siklus II. Penelitian ini mempunyai kesamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu proses pembelajarannya sama menggunakan media *wordwall* dan fokus dalam penelitian ini sama membahas mengenai minat belajar siswa hanya saja untuk perbedaan penelitian ini yaitu pada mata pelajaran, jenjang sekolah, lokasi penelitian, dan pendekatan penelitian.

Berdasarkan penelitian milik Tata Galuh Pradani, 2022. dengan judul “Penggunaan Media *Wordwall* untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar” Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa dalam penggunaan media *wordwall* dapat meningkatkan minat belajar siswa yang mana dapat dilihat dari beberapa

aspek keaktifan dan penilaian observasi. Persamaan penelitian ini yakni sama-sama membahas terkait meningkatkan minat belajar siswa sementara perbedaan pada penelitian ini yaitu pada materi pelajaran dan lokasi penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Faizatun Nissa dan Novida Renoningtyas, 2021. dengan judul “Penggunaan Media Pembelajaran *Wordwall* untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar” penelitian ini menunjukkan hasil bahwa penggunaan media *wordwall* dalam kegiatan pembelajaran mampu meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari aspek keaktifan siswa dan kriteria penilaian observasi yang diukur melalui beberapa indikator. Persamaan penelitian ini yakni sama-sama membahas terkait meningkatkan minat belajar siswa sementara perbedaan pada penelitian ini yaitu pada materi pelajaran dan lokasi penelitian.

Sejalan dengan penelitian di atas pada penelitian Nur Azizah Qodiriyah dan Adi Rizky Pratama, 2023. dengan judul “Penggunaan Media Pembelajaran *Wordwall* untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa” hasilnya menunjukkan dalam menggunakan media *wordwall* bisa meningkatkan hasil belajar siswa dengan berdasarkan kepada meningkatnya keaktifan siswa pada proses kegiatan belajar dan penugasan siswa yang dikumpulkan tepat waktu yang dilihat melalui observasi penilaian dengan indikator yang telah ditentukan. Persamaan penelitian ini sama-sama membahas terkait cara meningkatkan minat belajar siswa sementara untuk

perbedaan pada penelitian ini yakni pada materi pelajarannya dan lokasi yang berbeda.

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama peneliti, Judul, Bentuk, dan Tahun Penelitian.	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Ahmad Fajar Abror, Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Game Edukasi <i>Wordwall</i> Pada Siswa Kelas 8 Di SMPN 3 Tasikmadu, Skripsi, 2021.	<ul style="list-style-type: none"> - Proses pembelajarannya sama menggunakan media <i>wordwall</i> - Menggunakan penelitian kualitatif 	<ul style="list-style-type: none"> - Berfokus pada upaya meningkatkan prestasi - Jenjang sekolah - Materi pelajaran yang berbeda yaitu pada materi pembelajaran PAI - Lokasi penelitian yang berbeda 	<ul style="list-style-type: none"> - Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Game Edukasi <i>Wordwall</i> Pada Siswa Kelas 8 Di SMPN 3 Tasikmadu
2.	Zainul Hasan, Penerapan Media Pembelajaran Berbasis <i>Wordwall</i> pada Mata Pelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VII B di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Situbondo Tahun Pelajaran 2022/2023, Skripsi, 2023.	<ul style="list-style-type: none"> - Proses pembelajarannya sama menggunakan media <i>wordwall</i> - Berfokus pada meningkatkan minat belajar siswa 	<ul style="list-style-type: none"> - Materi pelajaran yang berbeda yaitu pada materi pembelajaran Fiqih - Jenjang sekolah - Lokasi penelitian yang berbeda - Menggunakan pendekatan eksperimen, dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) 	<ul style="list-style-type: none"> - Penerapan Media Pembelajaran Berbasis <i>Wordwall</i> pada Mata Pelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VII B di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Situbondo
3.	Tatsa Galuh Pradani,	<ul style="list-style-type: none"> - Proses pembelajarannya 	<ul style="list-style-type: none"> - Materi pelajaran yang berbeda 	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan Media

	Penggunaan Media Pembelajaran <i>Wordwall</i> Untuk Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar, Jurnal, 2022.	<ul style="list-style-type: none"> a sama menggunakan media <i>wordwall</i> - Berfokus pada meningkatkan minat belajar siswa - Menggunakan penelitian kualitatif 	<ul style="list-style-type: none"> yaitu pada materi pembelajaran IPA - Lokasi penelitian yang berbeda 	Pembelajaran <i>Wordwall</i> Untuk Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar
4.	Siti Faizatun Nissa dan Novida Renoningtyas, Penggunaan Media Pembelajaran <i>Wordwall</i> untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar, Jurnal, 2021.	<ul style="list-style-type: none"> - Proses pembelajarannya a sama menggunakan media <i>wordwall</i> - Berfokus pada meningkatkan minat belajar siswa - Menggunakan penelitian kualitatif - 	<ul style="list-style-type: none"> - Materi pelajaran yang berbeda yaitu pada materi pembelajaran Tematik - Lokasi penelitian yang berbeda 	- Penggunaan Media Pembelajaran <i>Wordwall</i> untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar
5.	Nur Azizah Qodiriyah Zahro dan Adi Rizky Pratama, Penggunaan Media Pembelajaran <i>Wordwall</i> Untuk Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar Siswa, Jurnal, 2023.	<ul style="list-style-type: none"> - Proses pembelajarannya a sama menggunakan media <i>wordwall</i> - Berfokus pada meningkatkan minat belajar siswa - Menggunakan penelitian kualitatif 	<ul style="list-style-type: none"> - Materi pelajaran yang berbeda yaitu pada materi pembelajaran PPKn - Lokasi penelitian yang berbeda 	- Penggunaan Media Pembelajaran <i>Wordwall</i> Untuk Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan uraian yang ditunjukkan pada tabel orisinalitas penelitian di atas bisa disimpulkan bahwa setiap penelitian diatas memiliki fokus permasalahan yang berbeda yang mana dari hasil penelitian pertama fokus permasalahannya bukan pada meningkatkan minat belajar siswa akan tetapi pada upaya meningkatkan prestasi siswa. Pada penelitian kedua fokus permasalahannya sama hanya untuk pendekatan penelitian dan jenjang sekolah yang diteliti berbeda. Sedangkan pada hasil penelitian yang ketiga, keempat dan kelima focus permasalahannya sama yaitu agar meningkatkan minat belajar siswa dan yang membedakan yaitu pada materi pelajaran dan lokasi penelitiannya.

F. Definisi Istilah

Dalam penelitian ini definisi istilah dianggap perlu untuk dijelaskan dengan tujuan untuk menghindari kesalahpahaman terkait istilah-istilah yang digunakan. Adapun istilah-istilah yang digunakan sebagai berikut:

1. Strategi Guru merupakan sebuah perencanaan yang dibuat oleh seorang guru mengenai rangkaian kegiatan dalam mengajar agar mencapai tujuan dalam pembelajaran.
2. Minat Belajar merupakan sebuah ketertarikan yang dimiliki oleh seseorang dalam melakukan sebuah kegiatan yang menimbulkan perubahan baru secara keseluruhan baik dalam bentuk keterampilan, pengetahuan dan sikap yang dimilikinya.

3. Media *Wordwall* merupakan aplikasi yang berbasis web yang didesain seperti model game edukasi yang dapat digunakan untuk membuat media pembelajaran atau menjadi sumber belajar.
4. Pembelajaran SKI merupakan bagian mata pelajaran yang masuk pada kategori pendidikan agama Islami yang mempelajari tentang peristiwa sejarah atau ilmu sejarah yang dimiliki oleh agama Islam.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika merupakan rangkuman singkat dari keseluruhan isi pembahasan pada penelitian ini. Sistematika penulisan yang disusun dalam penelitian ini dibagi menjadi 5 bab yaitu:

- BAB I** : Pada bab pendahuluan terdiri atas pemaparan latar belakang, fokus penelitian, tujuan, manfaat, originalitas, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.
- BAB II** : Peneliti pada bab ini memaparkan mengenai perspektif teori terdiri atas landasan teori dan kerangka berfikir.
- BAB III** : Peneliti dalam bab ini memaparkan terkait metode penelitian meliputi pendekatan dan jenis yang dipakai dalam menghimpun dan menganalisis data, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan prosedur penelitian.
- BAB IV** : Pada bab ini menjelaskan terkait penyajian data atau hasil penelitian yang didapat.

BAB V : Bab ini membahas mengenai hasil penelitian yang ditemukan dilapangan secara rinci dengan tujuan agar menjawab rumusan masalah pada pendahuluan.

BAB VI : Bab ini berisikan kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan tujuan hasil penelitian tersebut dapat memberikan sebuah pemahaman bagi pembaca maupun peneliti.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Kajian Teori Strategi Guru

1. Pengertian Strategi

Menurut etimologi, kata "strategi" merupakan bahasa Latin yang berarti "seni penggunaan dalam sebuah rencana untuk mencapai tujuan." Arti dari kata-kata ini bervariasi tergantung pada bagaimana penggunaan dan tujuannya. Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), "strategi" berarti sebuah rancangan kegiatan yang disusun dengan cermat agar tercapai pada sasaran tertentu. Pada awalnya, "strategi" digunakan dalam konteks militer, khususnya dalam konteks perang. yang mana hal ini merupakan sebuah cara yang digunakan untuk memakai seluruh kekuatan militer agar memperoleh kemenangan dalam sebuah peperangan. Strategi ini bertujuan untuk mengetahui dan mempersiapkan segalanya sesuatu sebelum berperang. seperti halnya mengetahui siapa yang akan menjadi musuh, berapa banyak kekuatan dan senjata yang mereka miliki, dan mempersiapkan hal-hal penting yang akan diperlukan untuk memperoleh sebuah kemenangan.¹⁶

¹⁶ Hidir dan Salim, *Strategi Pembelajaran* (perdana publishing, 2012).

Seiring berkembangnya zaman kata “strategi” digunakan oleh dunia pendidikan. Dalam dunia pendidikan strategi juga seringkali di kaitkan dalam sebuah proses pembelajaran sehingga penamaannya menjadi strategi pembelajaran, hal ini dilakukan oleh guru untuk mengharapkan hasil baik dalam proses pembelajarannya. Strategi dalam dunia pendidikan, didefinisikan sebagai cara atau model belajar dan mengajar yang disusun dengan tepat berdasarkan rencana, metode, dan perangkat kegiatan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Guru memiliki otoritas untuk menentukan strategi pembelajaran yang sesuai untuk mata pelajaran yang akan dipelajari.¹⁷

Strategi pembelajaran menurut Sudirdja dan Siregar merupakan sebuah upaya untuk menciptakan kondisi yang diinginkan sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan lebih mudah. dengan kata lain, adanya strategi ini adalah untuk membantu mencapai tujuan kegiatan belajar secara tertentu.¹⁸ Pendapat tersebut sejalan dengan pendapat Hilda Taba, yang dikutip oleh Supriadi Saputro, definisi strategi pembelajaran adalah metode yang digunakan guru selama kegiatan pembelajaran untuk memberi fasilitas dan kemudahan kepada siswa dalam mencapai tujuan kegiatan pembelajaran.¹⁹

¹⁷ Kholisoh, “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Pasca Pandemi Pada Siswa Kelas Iv Di Mi Sunan Kalijogo Karangbesuki Malang.”

¹⁸ Mulyono, *Strategi Pembelajaran Menuju Efektifitas Pembelajaran di Abad Global*, (Malang: Uin-Maliki Press, 2011), hlm.9.

¹⁹ Mohammad Asrori, “Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran,” *Madrasah* 6, no. 2 (2016): 26, <https://doi.org/10.18860/jt.v6i2.3301>.

Strategi pembelajaran menurut Dick dan Carey, yaitu sesuatu yang mencakup seluruh komponen pembelajaran dan tahapan kegiatan belajar yang dilakukan oleh guru dalam rangka membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.²⁰ Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran mencakup cara atau langkah yang diambil guru pada kegiatan mengajar sehingga dapat tercapai tujuan pendidikan sesuai yang diharapkan.

2. Pengertian Guru

Guru memiliki peran yang begitu penting pada proses kegiatan belajar mengajar. Guru memiliki wewenang dan tanggung jawab dalam mendidik dan membimbing siswanya. Menurut Ngalm Purwanto, orang yang telah memberikan ilmu atau kepandaian kepada seseorang atau kelompok orang disebut guru. dan menurut Mulyasa, seorang guru didefinisikan sebagai seseorang yang memiliki kualifikasi akademik, kemampuan untuk mengajar, kesehatan fisik dan mental, dan kemampuan dalam mewujudkan tujuan dari pendidikan nasional. Namun, Dri Atmaka berpendapat jika peran guru adalah untuk membantu siswa dalam pengembangan fisik dan spiritual.²¹

Seorang guru tidak hanya memberikan pendidikan formal, akan tetapi mereka juga dapat menjadi sosok yang diteladani oleh siswanya. UU RI

²⁰ Ph.D Dr. Siti Nurhasanah, M.Pd , Dr. Agus Jayadi, M.Pd , Dr. Rika Sa'diyah, M.Pd , syafrimen, M.Ed, *Strategi Pembelajaran* (EDU PUSTAKA, 2019).

²¹ Desasangeh, "Pengertian Guru: Definisi, Tuas, Dan Peran Guru Dalam Pendidikan," 2019, <https://desasangeh.badungkab.go.id/artikel/29591-pengertian-guru-definisi-tugas-dan-peran-guru-dalam-pendidikan>.

NO. 14 Tahun 2005, menjelaskan bahwa "Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah." Guru patut memberikan pengetahuan kepada siswa guna meningkatkan moral dan kepribadian mereka. Oleh sebab itu, guru berperan dalam membantu siswa dalam proses berkembang sehingga mereka dapat mencapai tujuan hidup yang terbaik.²²

3. Tugas guru

Tugas merupakan sebuah tanggung jawab yang diamanahkan kepada seseorang untuk dilaksanakan atau dikerjakan. Guru dalam sebuah kegiatan belajar mengajar bertugas sebagai tenaga yang profesional untuk meningkatkan martabat dan meningkatkan mutu pendidikan. Selain mendidik tugas guru juga termasuk mengajarkan nilai-nilai hidup dan mengembangkan ilmu pengetahuan serta seorang guru juga mampu melatih dan mengembangkan ketrampilan-ketrampilan siswa. Seorang guru juga diharapkan mampu menjadi orang tua kedua bagi siswa yang mana dapat memberikan simpati dan memotivasi dalam kegiatan belajar siswa.²³

²² Desasangeh.

²³ Ahmad Sopian, "Tugas, Peran, Dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan," *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 1, no. 1 (2016): 88–97, <https://doi.org/10.48094/raudhah.v1i1.10>.

Dari ungkapan diatas dapat diartikan jika guru mempunyai peran begitu penting pada kegiatan pembelajaran dan tugas guru bukan hanya menyampaikan sebuah pengetahuan saja melainkan meliputi guru harus mampu menjadi pengajar, manajer kelas, supervisioner, motivator, dan konsuler bagi siswa untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar.²⁴ Dengan begitu seorang guru akan mampu menciptakan sebuah pendidikan yang bermutu. Pendidikan bermutu sangat di butuhkan dalam rangka menyiapkan tenaga atau sumber daya manusia (SDM) yang unggul dan diharapkan dari hasil pendidikan yang bermutu tersebut dapat melahirkan generasi baru (SDM) yang memiliki keunggulan kompetitif baik di tingkat nasional, regional maupun global.²⁵

Dari semua tugas yang telah dijelaskan diatas tentu tugas guru bisa terlaksana dengan lancar jika guru bisa aktif berperan dalam menjalankan tugasnya. Secara umum dapat disimpulkan tugas guru merupakan pendidik, pengajar, dan pelatih siswa. dan keberhasilan guru dalam mencapai keberhasilan siswa pada proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh guru itu sendiri.²⁶

²⁴ M.Pd Dr. Muhiddinur Kamal, *GURU Suatu Kajian Teoritis Dan Praktis* (CV. Angerah Utama Raharja, 2019).

²⁵ Nurul Yaqien, Ahmad Sholeh, and Abdul Ghofur, "Manajemen Mutu Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam" 6, no. 1 (2021): 29–40.

²⁶ Muh. Akib D, "Beberapa Pandangan Tentang Guru Sebagai Pendidik," *Jurnal Pendidikan Islam* 19 (2021), <https://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/alislah/article/view/1950/912>.

2. Kajian teori Minat belajar siswa

1. Pengertian minat belajar

Minat belajar terdiri dari dua kata yakni minat dan belajar. Minat merupakan kecenderungan, gairah, dan keinginan hati terhadap sesuatu. Mahfudz Shalahuddin menggambarkan minat sebagai perhatian yang mengandung elemen perasaan. Menurut The Liang Gie, minat dapat didefinisikan sebagai sibuk, tertarik, atau terlibat dengan kegiatan tertentu. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan minat merupakan suatu pemusatan perhatian yang cenderung melibatkan keinginan dan ketertarikan yang lebih besar terhadap sesuatu tanpa dorongan dari pihak lain.²⁷

Sedangkan untuk kata belajar, memiliki arti suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang yang berproses untuk memperoleh sebuah perubahan tingkah laku guna membentuk sebuah ketrampilan, pengetahuan, sikap, dan nilai positif. dengan arti lain, belajar didefinisikan sebagai kegiatan yang menghasilkan perubahan tingkah laku yang relatif tetap dan dilakukan melalui kegiatan atau usaha yang dimaksudkan.²⁸ Beberapa ahli berpendapat tentang definisi belajar. Belajar merupakan sebuah proses usaha yang dilakukan manusia untuk mendapatkan perubahan baru sebagai hasil pengalamannya sendiri dengan interaksi

²⁷ Tanti Nafla Faradilla, "Strategi Pembelajaran Guru Pendamping Khusus (Gpk) Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Abk di Sd Muhammadiyah 9 Pada Masa Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (Ptmt)," *Science*, 2022.

²⁸ Damayanti, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Game Edukasi Wordwall Dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas Iii Mi Almaarif 02 Singosari."

bersama lingkungannya hal ini dikatakan oleh M. Sobry Sutikno.²⁹ Sementara Thursan Hakim mengatakan belajar adalah suatu proses perubahan yang ada pada diri seseorang yang ditunjukkan dengan sebuah kualitas dan kuantitas perilaku yang meningkat seperti halnya meningkatnya kecakapan, pengetahuan, dan peningkatan keterampilan. Sedangkan S. Nasution MA mendefinisikan belajar merupakan sebuah perubahan perilaku, pengalaman, dan latihan. Perubahan yang terjadi tidak hanya mengenai sejumlah pengalaman, pengetahuan, melainkan juga membentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, minat, dan penyesuaian diri.³⁰

Dari penjelasan diatas minat belajar dapat disimpulkan sebagai sebuah ketertarikan yang dimiliki oleh seorang individu untuk melakukan sebuah kegiatan yang menimbulkan perubahan baru secara keseluruhan baik dalam bentuk ketrampilan, pengetahuan dan sikap yang dimilikinya.

2. Faktor yang mempengaruhi minat belajar

Minat belajar siswa mempunyai pengaruh besar terhadap keberhasilan proses pembelajarannya. Minat belajar juga dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan sebuah faktor yang berasal dari dalam diri seorang siswa baik dari aspek jasmani maupun psikologis. Aspek jasmani mencakup terhadap kondisi fisik siswa yang meliputi kesehatan fisik terutama pada indera penglihatan

²⁹ Ahdar Djameluddin and Wardana, *Belajar Dan Pembelajaran, CV Kaaffah Learning Center, 2019.*

³⁰ Djameluddin and Wardana.

dan pendengaran. dan menurut sardiman aspek psikologis meliputi perhatian, sikap, bakat, serta kemampuan masing-masing siswa.³¹

Sedangkan untuk faktor eksternal merupakan sebuah faktor yang berasal dari luar meliputi keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat. Contoh dari faktor keluarga seperti bagaimana cara didikan orang tua, lingkungan rumah, dan sebuah perhatian yang diberikan oleh orang tua dalam mengetahui proses perkembangan belajar anak. Contoh untuk faktor dari sekolah meliputi kurikulum, metode mengajar, sarana dan prasarana belajar, media pembelajaran, dan pengetahuan serta pengalaman yang diberikan guru selama proses kegiatan pembelajaran dengan tetap memperhatikan keadaan dan kebutuhan setiap siswa. Sedangkan contoh dari faktor di lingkungan masyarakat yaitu memperhatikan hubungan anak dengan temannya dan lingkungan sekitar serta memperhatikan kegiatan yang dilakukan dalam bermasyarakat.

3. Kajian teori Media pembelajaran wordwall

1. Pengertian media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan gabungan dari kata media dan pembelajaran. Secara harfiah media adalah sebuah perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab, istilah media disebut dengan "wasaila" yang berarti menyalurkan pesan yang telah disampaikan pengirim ke

³¹ Zaki Al Fuad and Zuraini, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas 1 SDN Kute Padang," *Jurnal Tunas Bangsa* 3, no. 2 (2016): 54, <https://ejournal.bbg.ac.id/tunasbangsa/article/view/625>.

penerima.³² Secara umum, media adalah perantara informasi yang berasal dari sumber dan disampaikan ke penerima. Sedangkan kata pembelajaran merupakan sebuah proses, perbuatan, atau cara yang dilakukan ketika mengajar. Pembelajaran di sisi lain juga didefinisikan sebagai proses kegiatan interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar di lingkungan belajar. dengan arti lain, pembelajaran adalah proses membantu siswa belajar dengan baik.³³

Terdapat beberapa ahli yang berpendapat bahwa ada perbedaan dalam definisi media pembelajaran. Menurut Winkel, media pembelajaran didefinisikan sebagai alat nonpersonal (bukan manusia) yang dipakai guru untuk mencapai tujuan instruksional melalui proses belajar mengajar. Menurut National Education Association, media pembelajaran merupakan sarana komunikasi baik cetak maupun pandang-dengar, seperti teknologi perangkat keras. Namun menurut Brown, media pembelajaran merupakan sesuatu yang dapat dipakai dalam proses pendidikan dan mempengaruhi seberapa efektif siswa belajar.³⁴

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dipakai sebagai perantara untuk membantu proses belajar menjadi lebih baik sehingga dapat tercapai sebuah tujuan dalam proses belajar.

³² Damayanti, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Game Edukasi Wordwall Dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas III Mi Almaarif 02 Singosari."

³³ Djamaluddin and Wardana, *Belajar Dan Pembelajaran*.

³⁴ Andi Kristanto, *Media Pembelajaran, Bintang Sutabaya*, 2016.

2. Tujuan dan manfaat media pembelajaran

Penerapan media pembelajaran pada kegiatan pembelajaran tidak hanya menjadi perantara yang membantu guru untuk mempermudah proses pembelajaran saja. Akan tetapi media pembelajaran pada kegiatan pembelajaran memiliki beberapa tujuan yakni menjadikan kegiatan belajar lebih menarik, mempermudah siswa dalam memahami pembelajaran, menjadikan guru memiliki metode belajar yang bervariasi, dan siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.³⁵ Media pembelajaran memiliki peran penting guna mencapai tujuan pembelajaran serta berperan penting dalam meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan dan pengajaran yang dilakukan guru kepada siswa. Dengan demikian penggunaan media pembelajaran harus diadakan disekolah dan dimanfaatkan dengan baik.

Menurut Hamalik, banyak manfaat media pembelajaran dalam membantu proses belajar mengajar, salah satunya adalah memberi pengalaman secara nyata sehingga bisa mendorong kegiatan usaha sendiri di kalangan siswa menurut kemampuan dan minatnya, memperjelas penyampaian pesan sehingga tidak terlalu bersifat verbal (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka), meningkatkan perhatian siswa, meningkatkan gairah mereka untuk belajar, dan meningkatkan interaksi

³⁵ Ani Daniyati et al., "Konsep Dasar Media Pembelajaran Ricken Wijaya STAI DR.KHEZ Muttaqien Purwakarta," *Journal of Student Research (JSR)* 1, no. 1 (2023): 282–94.

yang lebih aktif antara siswa dan guru.³⁶ Dan menurut Sudjana dan Rivai 2001 menyebutkan terkait manfaat media pembelajaran dalam proses kegiatan pembelajaran antara lain yaitu dengan adanya sebuah dapat mengaktifkan respon siswa dan proses kegiatan pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan minat dan motivasi belajar.³⁷

3. Jenis-jenis media pembelajaran

Media pembelajaran sangatlah beragam, dan tentu mempunyai kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Media pembelajaran diklasifikasikan berdasarkan beberapa kategori. Pertama, dikategorikan berdasarkan kemampuan inderanya: seperti media audio, media visual, dan media audio visual. Media audio merupakan media yang menggunakan indera pendengaran karena mereka menghasilkan bunyi. Media ini cocok bagi siswa yang memiliki tipe belajar cenderung mendengarkan. Media visual adalah media yang menghasilkan dan menunjukkan bentuk dan rupa, sehingga cocok bagi siswa yang tipe belajarnya kecenderungan suka melihat. Sedangkan Media audio visual adalah media pembelajaran yang mengaitkan keduanya, yaitu menggunakan indera pendengar dan melihat.

³⁶ Kristanto, *Media Pembelajaran*.

³⁷ Achmad Fachrurrazi, "Pemanfaatan Dan Pengembangan Media Berbasis Teknologi Informasi Untuk Pembelajaran," *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* 6, no. 11 (2010): 21–24.

Kedua, media pembelajaran dikategorikan berdasarkan seberapa banyak liputan yang mereka tawarkan. Media pembelajaran dengan kemampuan liputan yang luas berbeda dari media pembelajaran dengan kemampuan liputan yang terbatas. Dengan kemampuan liputan yang luas berarti mereka dapat mencapai lebih banyak siswa dan lebih banyak lokasi. Sedangkan Media pembelajaran yang memiliki kemampuan liputan yang terbatas ini diukur berdasarkan dimensinya, seperti media dua dimensi dan tiga dimensi. Media dua dimensi, yakni memiliki panjang dan lebar, sedangkan media tiga dimensi, yaitu memiliki panjang, lebar, dan tinggi. Contohnya mirip dengan media benda yang memiliki bentuk atau rupa yang mirip dengan benda aslinya.³⁸

4. Pengertian *wordwall*

Saat ini sudah berbagai macam media pembelajaran yang tersedia yang dapat dimanfaatkan guru dalam membantu proses kegiatan belajar. Contohnya seperti media pembelajaran *wordwall*. *Wordwall* merupakan aplikasi yang berbasis web yang didesain dengan model game edukasi. Aplikasi ini bisa dipakai guru dalam membuat sebuah permainan interaktif yang dapat dimanfaatkan pada kegiatan pembelajaran dan dapat diakses dengan mudah oleh siapapun. Dengan aplikasi media *wordwall* ini guru bisa dengan mudah membuat sebuah media pembelajaran dengan menyesuaikan model fitur yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

³⁸ Pangestu, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Pendidikan."

Guru dalam menggunakan aplikasi *wordwall* tanpa harus mendownload terlebih dahulu melainkan guru cukup masuk pada web *wordwall.net* kemudian memilih template yang sudah tersedia guna membuat soal sesuai materi yang akan diajarkan. Pada saat penerapan kepada siswa guru cukup mengirimkan link yang telah dibuat dan siswa pun bisa langsung menjawab. Dengan aplikasi media *wordwall* ini guru bisa dengan mudah membuat sebuah media pembelajaran dengan menyesuaikan model fitur yang tepat dengan materi yang akan diajarkan.

5. Jenis-jenis fitur di *wordwall*

Dalam media aplikasi *wordwall* ini banyak jenis fitur atau template yang ditawarkan. Terdapat 18 fitur atau template yang menyenangkan sebagai pilihan yang akan digunakan, yang mana dari setiap fitur atau template memiliki konsep dan petunjuk yang berbeda, yaitu:

- a) Fitur *Match Up* (Menjodohkan), dengan fitur ini siswa dapat menjodohkan gambar atau kata yang sesuai dengan yang dimaksud dalam materi yang sedang dipelajarinya.
- b) Fitur *Open the Box* (Buka kotak), dengan fitur ini siswa diarahkan menebak kotak dengan menuangkan kotak yang ada atau klik salah satu bagian kotak guna membuka *keyword* pada kotak tersebut dan menebak penjelasan atau kata yang sesuai dengan *keyword* tersebut.
- c) Fitur *find the Macth* (Temukan kecocokannya), dimana pada fitur ini siswa dapat mengklik jawaban yang sesuai dengan pertanyaan yang disediakan sampai semua jawaban habis atau hilang.

- d) Fitur *Crossword* (Teka-teki silang), pada fitur ini siswa dapat mengklik nomor yang belum terjawab kemudian menjawab pertanyaan yang ada dengan mengetik secara manual.
- e) Fitur *Quiz*, fitur ini model penyajiannya berupa pilihan ganda.
- f) Fitur *Gameshow Quiz*, fitur ini penyajiannya sama seperti fitur *quiz* hanya saja terdapat batasan waktu, nyawa, terdapat bantuan jika kesulitan menjawab pertanyaan dan bonus.
- g) Fitur *Matching Pairs* (Pasangan yang cocok), penggunaan fitur ini yakni dengan cara memasangkan ubin-ubin dengan mengetap sampai menemukan jawaban yang sesuai.
- h) Fitur *Maze Chase* (Mengejar labirin), pada fitur ini siswa dapat bermain seperti permainan berlari menuju kepada jawaban yang benar sambil berusaha menghindari musuh.
- i) Fitur *Anagram*, dalam fitur ini siswa diarahkan untuk menyusun kata dari huruf yang diacak berdasarkan soal atau pertanyaan yang muncul.
- j) Fitur *Random Cards* (Kartu acak), fitur ini penyajiannya yaitu menebak kartu yang telah diacak secara otomatis.
- k) Fitur *Random Wheel* (Roda acak), dalam fitur ini siswa diarahkan untuk memutar roda secara acak untuk mengetahui kata atau jawaban yang sedang dicari.
- l) Fitur *Wordsearch* (Pencarian kata), dalam fitur ini siswa diarahkan untuk menemukan kata yang tersembunyi pada kumpulan huruf-huruf pada kotak yang telah disediakan.

- m) Fitur *Rank Order* (Urutan peringkat), dalam fitur ini siswa diarahkan untuk menyusun drag and drop sampai benar.
 - n) Fitur *Group Sort* (Pengurutan kelompok), fitur ini penyajiannya yaitu berupa permainan drag and drop untuk mengelompokkan pada grup setiap jawaban.
 - o) Fitur *Unjumble* (Tidak campur aduk), fitur ini penyajiannya yaitu berupa permainan drag and drop kata-kata sehingga menjadi susunan kalimat yang benar.
 - p) Fitur *Missing Word* (Kata yang hilang), fitur ini menyajikan permainan seret dan lepas kata kemudian akan dipasangkan pada kotak kosong tersedia.
 - q) Fitur *Labelled Diagram* (Diagram berlabel), fitur ini menyajikan sebuah permainan yang dilakukan dengan menyusun gambar melalui metode drag.
 - r) Fitur *Airplane* (Pesawat terbang), fitur ini menyajikan sebuah permainan menggunakan panah pada keyboard untuk menerbangkan pesawat menuju jawaban yang benar sambil menghindari jawaban yang salah.
6. Kelebihan dan kekurangan media *wordwall*

Setiap media pembelajaran tentu memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Begitu juga dengan media pembelajaran *wordwall*. Kelebihan aplikasi *wordwall* diantaranya fitur atau template yang disediakan tidak berbayar, memberikan sistem pembelajaran yang

bermakna dan mudah diikuti oleh siswa, banyak fitur yang ditawarkan, bersifat kreatif. Sedangkan kekurangan yang dimiliki aplikasi ini diantaranya memerlukan koneksi internet untuk mengakses aplikasi tersebut, dalam pembuatannya butuh waktu yang cukup lama, dan media tersebut berbentuk visual yang mana hanya bisa dilihat saja.³⁹

4. Kajian teori Pembelajaran SKI

1. Pengertian pembelajaran SKI

Pelajaran sejarah kebudayaan islam masuk dalam salah satu kategori mata pelajaran pendidikan agama Islam. Sejarah Kebudayaan Islam terdiri dari tiga kata yaitu "sejarah", "kebudayaan", dan "islam". Kata "sejarah" atau "Syajarah", dalam bahasa arab yang berarti "pohon". Dalam bahasa Inggris, "sejarah" adalah istilah untuk pengetahuan tentang peristiwa alam, terutama manusia, yang disusun secara kronologis. Sejarah adalah catatan masa lalu. Sejarah, menurut Kuntowijoyo, adalah rekonstruksi dari apa yang telah dipikirkan, dikatakan, dilakukan, dirasakan, dan dialami orang sebelumnya.⁴⁰

Sedangkan kata "kebudayaan" berasal dari bahasa sansekerta, "buddhayah", yang berarti "hal-hal yang berkaitan dengan budi akal manusia", dan dalam bahasa Inggris disebut dengan "*culture*" yaitu bentuk

³⁹ Arif Agus Mujahidin et al., "Pemanfaatan Media Pembelajaran Daring (Quizizz, Sway, Dan Wordwall) Kelas 5 Di SD Muhammadiyah 2 Wonopeti," *Innovative: Journal of Social Science Research* 552 (2021): 552–60.

⁴⁰ Yudhi Fachrudin STAI Binamadani, "Analisis Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Yudhi Fachrudin."

alternatif dari kata "kebudayaan". Dalam KBBI, "budaya" diartikan sebagai ide, tradisi, kebiasaan, atau kebiasaan yang sukar diubah. Oleh karena itu, kebudayaan dapat didefinisikan sebagai gejala dan tingkah laku sosial yang menunjukkan identitas atau ciri khas masyarakat.⁴¹ Dan untuk istilah "islam" digunakan dalam sejarah kebudayaan Islam yaitu menunjukkan bahwa agama Islam memberikan nilai kepada kebudayaan tersebut.⁴²

Dari pengertian di atas, sejarah kebudayaan Islam didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang peristiwa sejarah yang dimiliki oleh agama islam atau kebudayaan yang dimiliki oleh agama tersebut. Sejarah kebudayaan Islam, menurut Badri Yatim, digambarkan sebagai perwujudan manusia yang kekuatan akidah dan moralnya berperan penting untuk mengubah perkembangan sejarah Islam. Dalam Peraturan Menteri Agama RI No. 912 tahun 2013, sejarah kebudayaan islam adalah catatan perjalanan hidup manusia muslim dari masa ke masa dalam beribadah, bermuamalah, dan berakhlak. serta dalam mengembangkan sistem kehidupan atau menyebarkan ajaran Islam yang dilandasi akidah.⁴³

⁴¹ Abdul Wahab Syakhrani and Muhammad Luthfi Kamil, "Budaya Dan Kebudayaan: Tinjauan Dari Berbagai Pakar, Wujud-Wujud Kebudayaan, 7 Unsur Kebudayaan Yang Bersifat Universal," *Journal Form of Culture* 5, no. 1 (2022): 1–10.

⁴² Yudhi Fachrudin Stai Binamadani, "Analisis Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Yudhi Fachrudin."

⁴³ Yudhi Fachrudin Stai Binamadani, "Analisis Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Yudhi Fachrudin."

2. Tujuan pembelajaran SKI

Mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di madrasah berfokus pada kemampuan siswa untuk memperoleh pelajaran berharga dari sejarah islam, meneladani tokoh-tokoh yang berhasil, dan mengajarkan siswa bagaimana cara mengembangkan kebudayaan peradaban islam saat ini dan masa yang akan datang. Menurut Peraturan Menteri Agama RI No 2 tahun 2008, tujuan pembelajaran sejarah kebudayaan islam bagi siswa yaitu agar mendidik mereka dan membentuk kepribadian berdasarkan beberapa tokoh teladan agar mereka dapat membentuk kepribadian yang luhur. membangun kesadaran siswa mengenai betapa pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai, dan norma islam yang telah dibangun oleh Rasulullah SAW untuk mengembangkan kebudayaan dan perilaku islam, mengajarkan mereka untuk berpikir secara kronologis dan mempunyai pemahaman mengenai kejadian masa lalu yang bisa digunakan dalam memahami dan menjelaskan perkembangan, perubahan, dan keragaman masyarakat, serta menjadikan mereka memiliki akhlak mulia sesuai dengan ajaran nabi Muhammad SAW.⁴⁴

Adapun Tujuan utama pembelajaran sejarah kebudayaan islam khususnya di Madrasah Ibtidaiyah yaitu Pertama yakni memberikan pengetahuan tentang sejarah dan kebudayaan Islam. Hal ini menekankan pada bidang kognitif sehingga siswa dapat menggunakan keyakinan moral

⁴⁴ Yudhi Fachrudin Stai Binamadani, "Analisis Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Yudhi Fachrudin."

mereka untuk membedakan tindakan yang baik dan buruk. Kedua, mengambil ibrah, prinsip, dan arti yang telah ada selama bertahun-tahun. Dengan cara ini diharapkan bahwa sejarah memberikan pelajaran serta dapat membentuk perilaku siswa dengan baik. Ketiga, untuk menanamkan kesadaran dan keinginan yang kuat kepada siswa untuk berakhlak mulia sebagai hasil dari contoh yang ada dalam sejarah. Untuk membuat siswa percaya pada apa yang disampaikan guru, dan guru harus menjadi cermin bagi mereka. Dan yang Keempat, mengajarkan siswa untuk memiliki kepribadian yang baik berdasarkan karakter sehingga mereka dapat membentuk kepribadian yang luhur. Oleh karena itu dalam penyampaiannya guru harus bisa menceritakan sebaik mungkin agar siswa tertarik sehingga dapat meneladani sifat maupun sikap yang dimiliki oleh tokoh tersebut.⁴⁵

3. Manfaat pembelajaran SKI

Mempelajari sejarah kebudayaan islam tentu memiliki banyak manfaat. diantaranya yaitu dapat membuat orang merasa bangga dan mencintai kebudayaan mereka sendiri, memberi mereka kesempatan untuk berpartisipasi dalam pemeliharaan peninggalan sejarah umat dahulu dengan cara mempelajari dan mengambil manfaat dari benda-benda peninggalan dan ilmu pengetahuan yang mereka miliki, mengetahui dan meneladani perilaku dan karya umat dahulu, dan memperoleh pelajaran dari apa yang mereka lakukan sehingga menjadi sebuah motivasi dalam

⁴⁵ Aslan & Suhari, *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam* (CV. Razka Pustaka, 2018).

meningkatkan prestasi untuk kehidupan sekarang maupun yang akan datang.⁴⁶

4. Strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran SKI

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam merupakan salah satu komponen Pembelajaran Agama Islam. Pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menjelaskan mengenai sejarah orang Islam dan kebudayaan mereka. Salah satu masalah yang sering terjadi selama kegiatan pembelajaran, terutama pelajaran SKI siswa tidak tertarik dengan pembelajarannya. Mereka merasa pelajaran tersebut membosankan dan tidak menarik karena mereka hanya bisa mendengarkan dan menyimak penjelasan dari guru. Melihat permasalahan diatas dalam mengatasi masalah tersebut guru dapat menggunakan berbagai strategi dalam meningkatkan minat siswa pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.⁴⁷

Strategi yang digunakan pada proses kegiatan pembelajaran memiliki peran yang penting. Adanya strategi pembelajaran yang dilakukan dapat memudahkan guru dalam mengontrol kondisi dan suasana kelas. strategi pembelajaran yang dapat membantu guru dalam proses pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran sangat bermacam-macam. Dalam proses

⁴⁶ Hairuddin Cikka, "Sinopsis Dalam Pembelajaran Sejarah (Cara Mudah Memahami Dan Mengingat Peristiwa Sejarah)," *Scolae: Journal of Pedagogy* 2, no. 2 (2019): 300–306, <https://doi.org/10.56488/scolae.v2i2.70>.

⁴⁷ V N Putri and R Wiza, "Strategi Pembelajaran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Pada Siswa Kelas XI Di MAN 3 Pasaman Barat," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6 (2022): 9040–43, <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/3828%0Ahttps://www.jptam.org/index.php/jptam/article/download/3828/3206>.

kegiatan pembelajaran SKI guru dapat menggunakan strategi inkuiri dan ekspositori yang mana dalam kegiatan pembelajaran siswa juga ikut serta dalam berperan lebih aktif pada proses pembelajaran⁴⁸ dan dengan memakai strategi ini guru dalam menyampaikan materi juga dapat memanfaatkan media lain seperti media pembelajaran berupa video yang berkaitan dengan materi yang disampaikan⁴⁹ dan media pembelajaran berupa media pembelajaran interaktif seperti media *wordwall*.

B. Persepektif Teori dalam Islam

Seiring berkembangnya zaman, upaya dalam memperbarui dan memanfaatkan kemajuan teknologi semakin didorong. Salah satunya berkaitan dengan kegiatan praktik mengajar. Selama proses kegiatan belajar, seorang guru dapat menggunakan media pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran sangat penting untuk proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, media pembelajaran mempunyai tiga peran yaitu sebagai penarik perhatian, peran komunikasi, dan peran ingatan atau penyimpanan.⁵⁰

⁴⁸ V N Putri and R Wiza, "Strategi Pembelajaran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Pada Siswa Kelas XI Di MAN 3 Pasaman Barat," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6 (2022): 9040–43, <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/3828%0Ahttps://www.jptam.org/index.php/jptam/article/download/3828/3206>.

⁴⁹ Titik Nurlatifah, "Strategi Guru Dalam Pembelajaran SKI Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di MI Assa'adah Purwokerto Lamongan" (Universitas Islam Malang, 2021).

⁵⁰ M. Ramli, "Media Pembelajaran Dalam Perspektif," *Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan Volume* 13, no. 23 (2015): 130–54.

Dasar penggunaan media pembelajaran pada proses kegiatan pembelajaran dapat kita temukan di dalam Al-Quran pada surah Al-Nahl ayat 44 yaitu⁵¹:

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: *(Kami mengutus mereka) dengan (membawa) bukti-bukti yang jelas (mukjizat) dan kitab-kitab. Kami turunkan az-Zikr (Al-Qur'an) kepadamu agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan agar mereka memikirkan. (Q.S An-Nahl [44])*

Berdasarkan ayat di atas, mengenai masalah penggunaan media pembelajaran, guru perlu mempertimbangkan pertumbuhan jiwa keagamaan siswa karena hal itu merupakan sebuah komponen dan tujuan sasaran media pembelajaran. Menurut Al-Quran dan Hadis, media pembelajaran terdiri dari media audio, media visual, dan media audio visual. Media pembelajaran bisa bermanfaat sebagai alat bantu atau perantara komunikasi dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan menyampaikan pesan atau informasi yang berupa ilmu pengetahuan dari beberapa sumber.⁵²

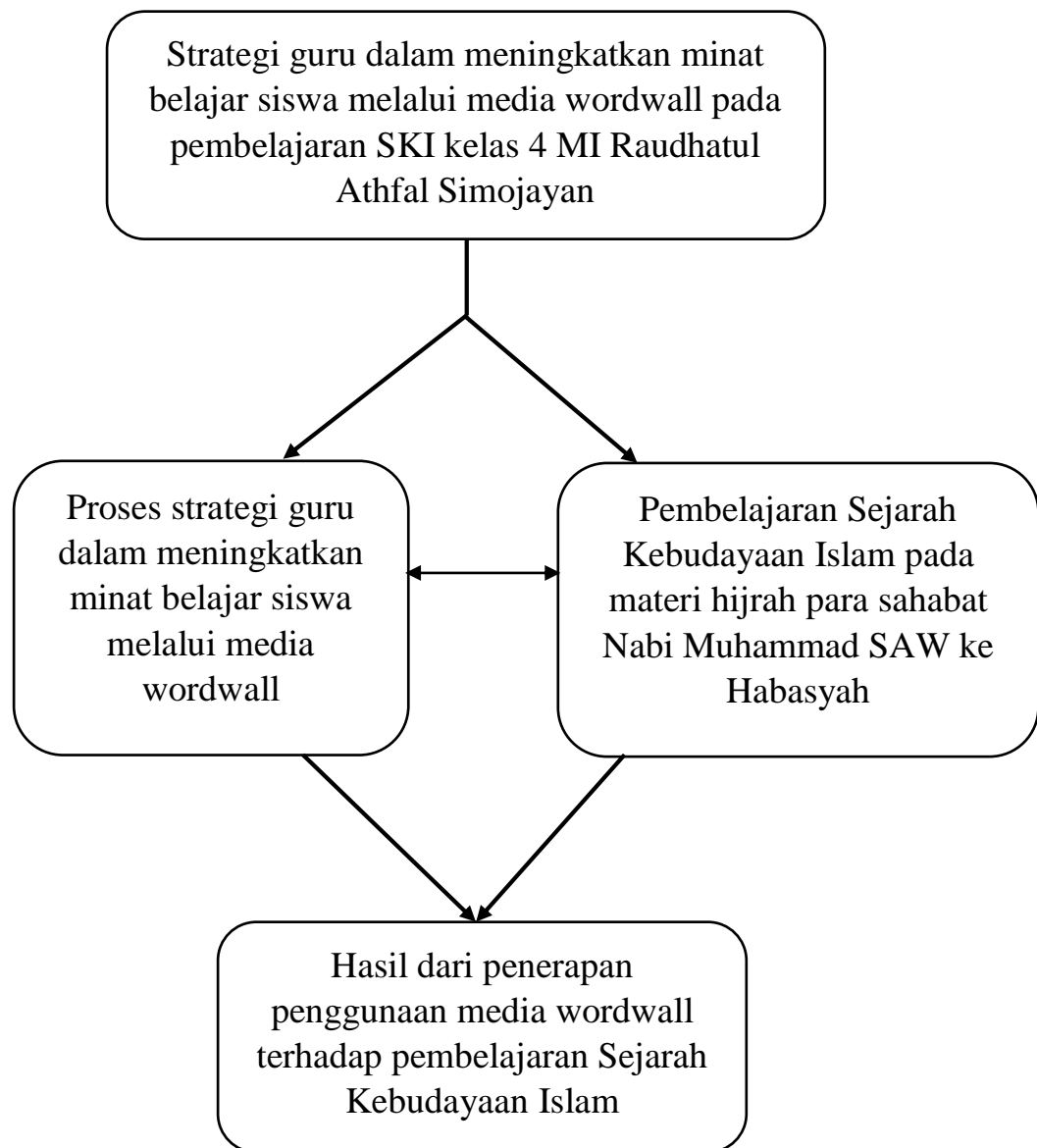
C. Kerangka Berfikir

Hasil observasi pra penelitian dalam proses kegiatan pembelajaran guru masih sering memakai metode ceramah. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung siswa hanya menyimak dan menulis penjelasan yang diberikan

⁵¹ Quran Kemenag, "Tafsir Tahlili Q.S An-Nahl Ayat 44

⁵² Abdul Haris Pito, "Media Pembelajaran Dalam Perspektif Alquran," *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 2018, <https://doi.org/10.54437/ilmuna.V3i2.228>.

oleh guru. Hal ini menjadikan proses kegiatan pembelajaran menjadi bosan, pembelajaran kurang bervariasi, dan siswa menjadi kurang aktif dan bersemangat. Mungkin dari kegiatan tersebut disebabkan oleh ketertarikan siswa dalam mempelajari materi yang diajarkan dan perasaan senang atau tidaknya seorang siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Dari permasalahan diatas peneliti bertujuan melakukan sebuah penelitian terhadap proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan media *wordwall* yang pernah dilakukan oleh guru untuk meningkatkan minat belajar siswa agar pembelajaran lebih bervariasi dan menyenangkan. Adapun kerangka berfikir jika digambarkan:



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Seperti yang dinyatakan oleh Sugiyono, bahwa metode kualitatif sering dinamakan dengan metode penelitian naturalistik pada objek alamiah. Objektif alamiah berkembang secara natural tanpa adanya manipulasi yang dilakukan oleh peneliti, serta dinamikanya tidak dipengaruhi dengan adanya kehadiran peneliti.⁵³ Hal ini sejalan dengan pendapat Rully Indrawan, dan Poppy Yaniawati, dalam buku mereka yang berjudul *Metode Penelitian*, mereka mendefinisikan metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang pendekatannya diarahkan untuk mencapai tujuan melalui penjelasan mendalam tentang penerapan teori. Hasil penelitian ini menggunakan pendekatan berpikir induktif (empiris).

Jenis penelitian yang dipakai pada penelitian ini yaitu penelitian kualitatif studi kasus. Studi kasus adalah jenis penelitian yang membatasi subjek dan objek penelitian dengan memfokuskan penelitian secara menyeluruh dan mendalam pada satu kasus.⁵⁴ Untuk mendapatkan informasi

⁵³ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, ed. MT Dr. Ir. Sutopo. S.Pd (Alfabeta, Bandung, 2019), 17.

⁵⁴ Prof. Dr. Rully Indrawan, M.Si dan Prof. Dr. R. Poopy Yaniawati, *Metodologi Penelitian*, ed. Nurul Falah Atif (PT. Refika Aditama, 2017), 29.

dan data yang relevan sesuai tujuan pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi atau terjun langsung ke lapangan. Adapun tujuan penelitian ini yakni mengamati cara guru menggunakan media *Wordwall* untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran SKI di kelas 4.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif memerlukan adanya kegiatan terjun langsung ke lapangan. Karena dengan hal tersebut peneliti bisa mendapatkan data penelitian yang kuat dan mampu dipertanggungjawabkan. Untuk mencapai tujuan penelitian, peneliti akan melakukan tiga langkah. Pertama, peneliti akan melakukan wawancara dan pendekatan dengan guru SKI kelas empat dan kepala sekolah. Kedua, peneliti akan melakukan penelitian pra-penelitian atau melihat kegiatan pembelajaran siswa di kelas empat. Ketiga, peneliti akan melakukan prosedur penelitian sesuai penjelasan sebelumnya agar mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Informasi yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi data dan fenomena yang terjadi mengenai Strategi Guru dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui media *wordwall* pada pembelajaran SKI kelas 4 di MI Raudhatul Athfal Simojayan. Rencana waktu penelitian ini tahap awal sampai tahap akhir penyelesaian yakni pada bulan Januari 2024 sampai bulan Maret 2024.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Raudhatul Athfal Simojayan tepatnya di Jalan KH Ahmad Dahlan, Desa Simojayan, Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Sekolah tersebut merupakan salah satu Madrasah swasta di Kecamatan Ampelgading dengan akreditasi B. MI Raudhatul Athfal Simojayan ini merupakan sekolah yang berada di bawah naungan Kementerian Agama.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah kumpulan informasi yang didapat dari sebuah hasil pengamatan atau observasi terhadap suatu objek dan dari hasil tersebut akan dianalisis oleh peneliti dengan fakta peristiwa yang terjadi di lapangan. Data yang dikumpulkan mengenai strategi yang digunakan oleh guru dalam proses kegiatan pembelajaran melalui media *wordwall* dalam meningkatkan minat belajar siswa dan hasil dari penerapan dari penggunaan media *wordwall* dalam meningkatkan minat belajar siswa pada proses kegiatan pembelajaran. Data dan fakta yang didapat dari subyek penelitian yang dilakukan oleh peneliti inilah disebut sumber data. Terdapat dua macam sumber data yang digunakan pada penelitian diantaranya:

1. Sumber Data Primer adalah data yang didapat peneliti secara langsung dari sumber pertama (informan). Data tersebut didapatkan dari hasil wawancara kepada Kepala Sekolah, Guru SKI kelas 4 dan Siswa kelas 4 di MI Raudhatul Athfal Simojayan.

2. Sumber Data Sekunder merupakan kumpulan informasi yang telah ada sebelumnya dan digunakan sebagai pelengkap dalam data penelitian. Data tersebut seperti halnya foto visi misi sekolah, struktur organisasi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan dokumentasi selama proses kegiatan pembelajaran.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yang dipakai peneliti adalah:

1. Observasi

Dalam penelitian ini memakai teknik pengumpulan data berupa observasi dengan jenis partisipasi pasif (*passive participation*). Dimana peneliti langsung terjun ke tempat kegiatan yang diamati dengan tanpa terlibat pada kegiatan tersebut. Dalam kegiatan observasi ini peneliti menggunakan pedoman observasi sebagai instrumen yang digunakan dalam memperoleh data yang diharapkan. Kegiatan observasi memiliki manfaat salah satunya dengan adanya observasi di lapangan dapat mempermudah peneliti untuk memahami konteks data secara menyeluruh. Adapun kegiatan observasi yang dilakukan yaitu berkaitan dengan proses kegiatan pembelajaran yang berlangsung meliputi:

- 1) Tempat pelaksanaan
 - a. Kondisi ruang kelas
 - b. Sarana dan prasarana
- 2) Proses kegiatan pembelajaran menggunakan media *wordwall*

- a. Media pembelajaran *wordwall*
- b. Model guru dalam mengajar menggunakan media *wordwall*
- c. Suasana proses kegiatan pembelajaran
- d. Keaktifan siswa dalam proses kegiatan pembelajaran menggunakan media *wordwall*

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang memiliki tujuan tertentu. Menurut Mahmud dalam bukunya menjelaskan bahwa wawancara adalah sebuah cara yang dipakai dalam mengumpulkan data yang mana dengan cara menanyakan beberapa soal pada narasumber kemudian mencatat dan merekam jawaban tersebut.⁵⁵ Wawancara yang dipakai oleh peneliti merupakan wawancara semi terstruktur kepada beberapa sumber data yang memiliki hubungan dengan sekolah dan proses pembelajaran yang ada di dalam kelas. Dalam memperoleh data melalui teknik wawancara ini peneliti menggunakan pedoman wawancara sebagai instrumen yang digunakan dalam memperoleh data yang diharapkan.

Penelitian ini, wawancara yang dilakukan peneliti meliputi strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui media *wordwall* pada pembelajaran SKI kelas 4 dan hasil dari penggunaan media *wordwall* pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas 4 di MI Raudhatul Athfal Simojayan. Data tersebut peneliti peroleh dengan cara

⁵⁵ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, ed. CV. Pustaka Setia (Bandung, 2011).

mewawancarai beberapa sumber diantaranya yaitu: Ibu Nurul Istichomah, S.Pd.I. selaku kepala sekolah di MI Raudhatul Athfal, Bapak Bahri S.Pd.I dan Bu Mariatul ulfa, S.Pd.I. guru SKI di kelas di MI Raudhatul Athfal Simojayan, dan 3 siswa kelas 4 MI Raudhatul Athfal Simojayan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini dipakai untuk memperoleh data dan informasi yang berupa gambar dan berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dokumentasi juga dianggap sebagai pelengkap dari kegiatan observasi dan wawancara. Pada penelitian ini dokumentasi yang dikumpulkan yaitu berupa visi misi sekolah, struktur organisasi, dan dokumentasi selama proses penelitian seperti halnya foto saat berlangsungnya proses kegiatan pembelajaran dan rekaman saat wawancara.

F. Analisis Data

Peneliti melakukan analisis data yang merujuk pada model yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam model analisis data ini terdiri dari empat langkah dalam komponen analisis interaktif yaitu:

1. Pengumpulan Data

Pada tahap awal yang perlu peneliti lakukan adalah mengumpulkan data. Pengumpulan data tersebut bisa diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dan pada tahap ini peneliti melakukan penelitian secara umum pada kondisi objek yang akan diteliti dimana

semua yang di dapat direkam dengan tujuan agar peneliti dapat mendapatkan banyak banyak data yang sangat bervariasi.

2. Kondensasi Data

Kondensasi data merupakan sebuah proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan hasil data yang diperoleh dari catatan lapangan baik berupa data interview, transkrip, berbagai dokumen dan catatan lapangan. Kondensasi data dilakukan untuk memperkuat data yang diperoleh. Dalam proses kondensasi data peneliti dapat melakukan proses pemilihan data yang didapat dari hasil pengumpulan data dengan memilih mana data yang relevan dan menyesuaikan fokus permasalahan penelitian. Sehingga peneliti tidak perlu mencantumkan data atau informasi yang tidak relevan dan tidak sesuai pada penelitian tersebut.

Kondensasi data yang dilakukan oleh peneliti bersumber dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian, dari hasil yang telah didapatkan disesuaikan dengan tujuan dan kebutuhan peneliti. Jika terdapat data atau informasi yang tidak sesuai dengan tujuan penelitian maka data tersebut tidak perlu dicantumkan dalam penelitian.

3. Penyajian Data

Tahap selanjutnya yang harus dilakukan oleh peneliti setelah melakukan reduksi data yaitu penyajian data. Penyajian data adalah proses mengumpulkan data yang telah disusun berdasarkan kategori yang dibutuhkan. Menurut Miles dan Huberman dalam buku yang berjudul

metode penelitian kuantitatif kualitatif dan rnd milik Sugiyono⁵⁶ penyajian data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya akan tetapi yang sering dipakai dalam menyajikan data adalah teks yang bersifat naratif. Tujuan dari adanya penyajian data yaitu untuk memudahkan peneliti dalam menyimpulkan hasil reduksi dan mempermudah penguasaan informasi yang didapat.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan sebuah proses akhir dalam analisis data kualitatif. Peneliti pada tahap ini mulai merumuskan makna hasil penelitian yang telah diungkapkan menggunakan bentuk uraian singkat yang mudah dipahami. Menurut Patilima menjelaskan dalam analisis data kualitatif perlu adanya sebuah analisis yang dilakukan secara terus menerus, berulang, dan berlanjut sehingga dapat terjalin hubungan yang terikat antara reduksi data, penyajian, dan pengambilan kesimpulan.⁵⁷ Sehingga hasil pengambilan kesimpulan yang dilakukan bisa di uji ulang dengan data yang didapat saat di lapangan.

G. Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data dalam penelitian ini peneliti memakai teknik Triangulasi. Triangulasi merupakan usaha pengecekan data atau informasi yang didapat dengan tujuan untuk memperoleh data yang sesuai dan dapat dipercaya. Berikut penjelasannya:

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 325.

⁵⁷ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013).

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah proses yang dilakukan peneliti untuk menggali kebenaran data atau informasi yang didapat dari berbagai sumber yang berbeda. Triangulasi sumber pada penelitian ini di dapat dari guru SKI kelas 4 dan salah satu siswa kelas 4 yang kemudian disesuaikan dengan data yang diperoleh dari kegiatan dilapangan mengenai kegiatan pembelajaran menggunakan media wordwall dalam meningkatkan minat belajar siswa.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah sebuah proses yang dilakukan peneliti untuk memeriksa sumber yang sama tetapi beda pada teknik yang dipakai. Pada penelitian ini Triangulasi teknik didapat dari pengamatan langsung (observasi), wawancara, dan dokumentasi.

H. Prosedur Penelitian

Terdapat tiga tahap prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Pra penelitian, tahap ini adalah langkah awal dimana peneliti melakukan kegiatan observasi awal ke sekolah dan menulis hasil observasi tersebut pada sebuah proposal.
2. Pelaksanaan penelitian, setelah melakukan observasi awal langkah selanjutnya yaitu pelaksanaan penelitian dimana dalam tahap ini peneliti turun langsung ke lapangan agar memperoleh data sebagai acuan dalam penulisan penelitian ini. Pada tahap ini data yang dikumpulkan peneliti

mengenai Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Media *Wordwall* Pada Pembelajaran SKI Kelas 4 Di MI Raudhatul Athfal Simojayan melalui wawancara kepada kepala sekolah, guru SKI kelas 4, dan salah satu siswa kelas 4, serta melakukan pengamatan dan dokumentasi kegiatan proses pembelajaran. setelah mengumpulkan data yang telah diperoleh peneliti melakukan analisis data dengan menyesuaikan pada tujuan penelitian.

3. Penulisan laporan penelitian, tahap ini adalah tahap akhir dalam proses penelitian dimana dalam tahap ini peneliti mulai menyusun secara rapi hasil data yang sudah didapat guna peneliti presentasikan di depan pembimbing dan penguji.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil MI Raudhatul Athfal Simojayan

MI Raudhatul Athfal Simojayan adalah sekolah yang terletak di JL KH Ahmad Dahlan, Desa Simojayan, Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Sekolah tersebut merupakan salah satu Madrasah swasta di Kecamatan Ampelgading dengan akreditasi B. MI Raudhatul Athfal ini didirikan pada tahun 1975 dan merupakan sekolah yang berada di bawah naungan Kementerian Agama.

2. Visi dan Misi MI Raudhatul Athfal Simojayan

a. Visi MI Raudhatul Athfal Simojayan

"Terwujudnya Madrasah yang Bernuansa Islami, Kekeluargaan, Kekompakan dengan keunggulan di Bidang Imtaq dan Iptek"

b. Misi MI Raudhatul Athfal Simojayan

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan yang Bernuansa Islami.
- 2) Menciptakan suasana belajar mengajar yang penuh kekeluargaan yang dijiwai dengan kesadaran dan keikhlasan.
- 3) Mencetak generasi yang unggul di bidang Imtaq dan Iptek..
- 4) Melaksanakan Pembelajaran dan Bimbingan secara Efektif,

- 5) Mengembangkan Kemampuan Dasar Intelektual dengan Pola dan Sistem Pendidikan Islami.
- 6) Menanamkan Nilai-nilai Budi Pekerti yang Luhur, Disiplin dan taat Beribadah.
- 7) Mengoptimalkan Pengamalan Ajaran Agama Menuju Anak Sholeh Secara Ketat dan Berkesinambungan

3. Struktur Organisasi MI Raudhatul Athfal Simojayan

Tabel 4.1 Struktur Organisasi MI Raudhatul Athfal Simojayan

No	Nama	Jabatan
1.	H. Abdul Malik	Ketua Pengurus
2.	Rudi Hartono, S.Pd.	Ketua Komite
3.	Nurul Istichomah, S.Pd.I.	Kepala Madrasah
4.	Nulik Auliah, S.Pd.I.	Waka Kur/Guru Kelas
5.	Mariatul ulfa, S.Pd.I.	Kesiswaan/Guru Kelas
6.	Bahri, S.Pd.I	Keamanan/Guru Mapel
7.	Imron Rosyidi, S.Pd.I	Humas/Guru Kelas
8.	Marsini, S.Pd.I.	Sarpras/Guru Mapel
9.	Qoni'atun Ni'mah, S.Pd.I	Operator/Guru Kelas
10.	Nurul Wazilah, S.Pd.I.	Guru Kelas
11.	Lisviawati, S.Pd.	Guru Kelas

4. Sarana dan Prasarana MI Raudhatul Athfal Simojayan

a) Gedung atau Bangunan

Tabel 4.2 Gedung atau Bangunan

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Kepala Sekolah	1
2.	Ruang Guru	1
3.	Ruang Kelas	6
4.	Ruang Tata Usaha	1
5.	Perpustakaan	1
6.	Ruang UKS	1
7.	Toilet Guru	1
8.	Toilet Siswa	1
9.	Kantin	1
Jumlah Ruang Keseluruhan		14

b) Sarana dan Prasarana Pendukung

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana Pendukung

No	Sarana dan Prasarana Pendukung	Jumlah
1.	Laptop	10
2.	Personal Komputer	1
3.	Printer	3

4.	LCD Proyektor	2
5.	Meja Guru	9
6.	Kursi Guru	9
7.	Lemari Arsip	4
8.	Kotak Obat (P3K)	1
9.	Pengeras Suara	2

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, peneliti telah memperoleh data mengenai strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam melalui *wordwall* di MI Raudhatul Athfal Simojayan. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada bab ini penyajian data dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian. Penyajian data yang dimaksud untuk menjelaskan data yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di MI Raudhatul Athfal Simojayan. Berikut adalah hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala sekolah dan guru SKI kelas 4 sebagai berikut:

1. Strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas 4 pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam melalui media *wordwall* di MI Raudhatul Athfal Simojayan

Dengan seiring berkembangnya zaman dalam proses pembelajaran seorang guru saat ini tidak hanya mampu sebagai fasilitator saja dalam

kegiatan pembelajaran, akan tetapi seorang guru juga harus memperhatikan dan menciptakan kegiatan pembelajaran yang positif, menyenangkan, dan tidak monoton. Oleh karena itu dalam kegiatan pembelajaran seorang guru harus memperhatikan metode, strategi, dan media pembelajaran yang akan digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran. Sebelum peneliti mengkaji mengenai strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran sejarah kebudayaan islam melalui *wordwall*, peneliti terlebih dahulu ingin mengetahui pemahaman kepala sekolah MI Raudhatul Athfal Simojayan tentang strategi pembelajaran. Adapun pandangan dari Ibu Nurul Istichomah, S.Pd.I. selaku kepala sekolah di MI Raudhatul Athfal Simojayan mengenai strategi pembelajaran adalah sebagai berikut:

“Menurut saya strategi pembelajaran itu merupakan serangkaian kegiatan yg mana kita susun sebelum melakukan KBM dan di dalamnya termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Jika strategi yg kita susun sesuai dengan materi yg kita ajarkan sudah pasti minat belajar siswa akan meningkat dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.”⁵⁸

Sedangkan pandangan dari Bu Mariatul ulfa, S.Pd.I. selaku guru SKI di kelas 4 mengenai strategi pembelajaran adalah sebagai berikut:

“Strategi pembelajaran merupakan suatu kegiatan atau cara yang dilakukan oleh guru dalam sebuah proses pembelajaran untuk

⁵⁸ Wawancara bersama Ibu Nurul Istichomah, S.Pd.I. selaku kepala sekolah di MI Raudhatul Athfal Simojayan, pada tanggal 16 Maret 2024 di ruang Kepala Sekolah

menjadikan kegiatan pembelajaran tersebut lebih tersusun dalam mencapai tujuan pembelajarannya dan juga sebagai cara dalam mewujudkan kegiatan pembelajaran yang lebih menyenangkan.”⁵⁹

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran baik itu metode ataupun cara dalam mewujudkan kegiatan pembelajaran yang diinginkan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Selain strategi yang harus dilakukan oleh guru, tentu tidak kalah penting yaitu mengenai sarana prasarana yang ada di sekolah tersebut untuk mendukung proses kegiatan pembelajaran. Sarana dan prasarana di MI Raudhatul Athfal Simojayan ini sudah cukup memadai untuk mendukung proses kegiatan pembelajaran. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bu Nurul Istichomah, S.Pd.I. selaku kepala sekolah di MI Raudhatul Athfal Simojayan sebagai berikut:

“kalau untuk sarana dan prasarana Insya Allah sudah sangat mendukung, apalagi ketika pembelajaran dengan menggunakan audio visual disini juga mendukung karena LCD proyektor sudah tersedia.”⁶⁰

Sebagaimana pernyataan tersebut juga sama halnya diungkapkan oleh Bu Mariatul ulfa, S.Pd.I. selaku guru SKI di kelas 4 di MI Raudhatul Athfal Simojayan, pernyataannya yaitu:

⁵⁹ Wawancara bersama Ibu Mariatul ulfa, S.Pd.I. selaku guru SKI kelas 4 di MI Raudhatul Athfal Simojayan pada tanggal 09 Maret 2024 di ruang Kepala Sekolah

⁶⁰ Wawancara bersama Ibu Nurul Istichomah, S.Pd.I. selaku kepala sekolah di MI Raudhatul Athfal Simojayan, pada tanggal 16 Maret 2024 di ruang Kepala Sekolah

“Menurut saya untuk sarana dan prasarana di sekolah ini sudah mendukung dimana hal ini tidak hanya dilihat dari adanya sarana prasarana LCD proyektor yang tersedia melainkan juga dari pengetahuan guru dalam menciptakan sebuah kegiatan pembelajaran dengan mengikuti perkembangan teknologi saat ini dalam dunia pendidikan”⁶¹

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana yang ada di MI Raudhatul Athfal Simojayan ini sudah cukup mendukung dalam proses kegiatan pembelajaran, khususnya dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang menggunakan media audio visual pada mata pelajaran SKI. Dalam hal tersebut Bu Mariatul ulfa, S.Pd.I. selaku guru SKI di kelas 4 di MI Raudhatul Athfal Simojayan menerapkan media audio visual berupa media *wordwall*.

Penggunaan media pembelajaran *wordwall* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Raudhatul Athfal Simojayan ini berawal dari pandangan seorang guru bahwasannya masih banyak guru yang kurang memanfaatkan media pembelajaran sehingga dalam kegiatan pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah yang menjadikan siswa kurang minat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh Bu Mariatul ulfa, S.Pd.I. selaku guru SKI kelas 4 di MI Raudhatul Athfal Simojayan adalah sebagai:

“Yang melatar belakangi saya dalam menggunakan media wordwall dalam kegiatan pembelajaran dengan upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa terutama pada pelajaran SKI yaitu

⁶¹ Wawancara bersama Ibu Mariatul ulfa, S.Pd.I. selaku guru SKI kelas 4 di MI Raudhatul Athfal Simojayan pada tanggal 09 Maret 2024 di ruang Kepala Sekolah

saya melihat sejauh ini sering kita jumpai bahwa pada pembelajaran keagamaan terutama SKI guru hanya mengandalkan metode ceramah saja padahal jika guru menggunakan metode ceramah saja terutama pada pembelajaran sejarah jelas siswa kan merasa bosan karena mereka hanya berfokus mendengarkan penjelasan guru saja dan nanti ujung-ujungnya setelah guru menjelaskan mereka disuruh mengerjakan soal yang ada di lks selalu begitu. Oleh karena itu ketika saya mengajar pelajaran SKI saya berfikir untuk mencoba menggunakan media yang bisa mendukung dalam kegiatan pembelajaran untuk menjadikan siswa tertarik dan minat dalam mengikuti pembelajaran salah satunya yakni dengan media wordwall. Alasan saya menggunakan media wordwall ini dalam kegiatan pembelajaran karena di dalam media wordwall ini terdapat berbagai fitur yang bisa saya gunakan sehingga kegiatan pembelajaran yang saya lakukan tidak membosankan karena mereka bisa belajar sambil bermain”⁶²

Dari hasil wawancara bersama Bu Mariatul ulfa, S.Pd.I. dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *wordwall* dalam kegiatan pembelajaran terutama pada mata pelajaran SKI ini merupakan satu pilihan yang tepat. Karena dengan memilih media pembelajaran tersebut dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan karena siswa bisa belajar sambil bermain, sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa terutama pada mata pelajaran SKI.

Dalam menerapkan sebuah media pembelajaran pada kegiatan pembelajaran tentu memerlukan sebuah persiapan yang matang agar dalam penerapan media pembelajaran dapat terlaksana dengan sukses dan

⁶² Wawancara bersama Ibu Mariatul ulfa, S.Pd.I. selaku guru SKI kelas 4 di MI Raudhatul Athfal Simojayan pada tanggal 09 Maret 2024 di ruang Kepala Sekolah

mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini sama juga dilakukan oleh Bu Mariatul ulfa, S.Pd.I yang dijelaskan sebagai berikut:

“Sebelum memulai pembelajaran tentu saya perlu untuk mempersiapkan beberapa hal seperti halnya menetapkan tujuan pembelajaran, memilih media yang akan digunakan, mempersiapkan perangkat yang dibutuhkan, dan menyusun RPP. kemudian pada saat kegiatan pembelajaran saya berbicara dengan siswa mengenai pembelajaran saat ini, mengulas secara singkat materi sebelumnya, lalu saya menjalani proses pembelajaran, kemudian pada akhir pembelajaran saya akan merefleksi kegiatan yang telah dilakukan serta memberikan penguatan secara singkat kepada siswa terkait apa yang telah dipelajari.”⁶³

Berdasarkan pelaksanaan observasi yang dilakukan oleh peneliti, bahwa langkah-langkah yang dilakukan oleh Bu Mariatul ulfa, S.Pd.I hal ini bisa dilihat melalui RPP yang telah dibuat dan proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Pada proses kegiatan pembelajaran guru terlebih dahulu menjelaskan materi yang akan dipelajari menggunakan metode ceramah, kemudian guru mengintegrasikan penggunaan media *wodrwall* yang berkaitan dengan materi yang diajarkan sehingga hal ini dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan diakhir pembelajaran guru akan merefleksi serta memberi penguatan mengenai apa yang sudah dipelajari. Hal ini bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bu Mariatul ulfa, S.Pd.I yaitu:

⁶³ Wawancara bersama Ibu Mariatul ulfa, S.Pd.I. selaku guru SKI kelas 4 di MI Raudhatul Athfal Simojayan pada tanggal 09 Maret 2024 di ruang Kepala Sekolah

“Biasanya gini mbk dalam kegiatan pembelajaran pertama saya tetap menggunakan metode ceramah guna untuk menjelaskan secara singkat terlebih dahulu lalu mereka terkadang akan saya tunjukkan video jika diperlukan guna memperjelas materi kemudian dari penjelasan dan penayangan video yang telah saya berikan saya akan mengajak mereka untuk bermain menggunakan media wordwall tersebut seperti halnya quiz, teka-teki silang, dan pencarian kata yang mana permainan atau kuis-kuis tersebut jelas berkaitan dengan penjelasan yang telah saya sampaikan dan penjelasan yang ada didalam video yang ditayangkan sehingga dari situ mereka akan mendengarkan, mengamati, dan mencatat penjelasan2 penting sebagai catatan siapa tau nanti dalam kuis atau permainan tersebut dibutuhkan.”⁶⁴

Sebagaimana sama halnya dengan yang diungkapkan oleh siswa kelas 4 diantaranya yaitu Aida Nur Rahma, Azka Adyasta Rabbani, dan Vivi Wulandari dia menyatakan bahwa:

“Bu ulfa ketika mengajar tidak langsung menggunakan media wordwall mbak dan juga tidak langsung memberi tugas, tetapi ibunya biasanya jelasin dulu materinya terus baru mengajak bermain teka teki silang yang ada di wordwall dan pas di akhir biasanya ibunya menjelaskan ulang secara singkat materi tadi soalnya biasanya ada sebagian teman-teman kurang memahami materi yang diajarkan.”⁶⁵

“pada saat pembelajaran biasanya bu ulfa menyuruh kita membaca materi yang akan dipelajarin terus ibunya menjelaskan pelajarannya setelah itu kita baru diajak bermain dan mengerjakan soal yang dari Wordwall”⁶⁶

“bu ulfa ketika mengajar pelajaran SKI menggunakan Wordwall biasanya ibunya bilang nanti mau diajak bermain yang ada di wordwall kayak kemaren itu yang mencari kata tapi sebelum itu

⁶⁴ Wawancara bersama Ibu Mariatul ulfa, S.Pd.I. selaku guru SKI kelas 4 di MI Raudhatul Athfal Simojayan pada tanggal 09 Maret 2024 di ruang Kepala Sekolah

⁶⁵ Wawancara bersama Aida Nur Rahma salah satu murid kelas 4 di MI Raudhatul Athfal Simojayan pada tanggal 09 Maret 2024 di ruang Kelas siswa

⁶⁶ Wawancara bersama Azka Adyasta Rabbani salah satu murid kelas 4 di MI Raudhatul Athfal Simojayan pada tanggal 04 Mei 2024 di ruang Kepala Sekolah

ibunya menerangkan materinya dan kita disuruh memperhatikan dan mendengarkan ibunya biar nanti bisa menjawab pertanyaan ketika bermain”⁶⁷

Selain dari pernyataan yang telah disampaikan oleh beberapa siswa tersebut dalam proses kegiatan pembelajaran Bu Mariatul ulfa, S.Pd.I selaku guru SKI kelas 4 dalam proses kegiatan pembelajaran terutama ketika pada saat pembelajaran menggunakan media *wordwall* beliau juga menggunakan beberapa strategi pembelajaran yang berkaitan dengan proses kegiatan pembelajaran tersebut hal ini dapat dilihat oleh peneliti pada saat melakukan observasi ketika proses kegiatan pembelajaran dan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap Bu Mariatul Ulfa S.Pd.I yang dijelaskan sebagai berikut:

“Strategi pembelajaran yang saya pakai pada pembelajaran SKI terutama pada saat menggunakan media wordwall itu menggunakan 3 strategi yang pertama ekspositori, kemudian inkuiri, dan juga diferensiasi. Dimana yang strategi ekspositori saya pakai seperti halnya pada proses kegiatan pembelajaran saya memerintahkan anak-anak untuk membaca materi yang akan dipelajari pada buku paketnya masing-masing ketika sudah selesai membaca kemudian saya memberikan sebuah pertanyaan pemancing atau pemantik kepada mereka seperti apa penyebab nabi dan para sahabat hijrah dll, setelah salah satu dari mereka dapat menjawab pertanyaan tersebut baru kemudian saya akan menjawabnya ulang dan sekaligus menjelaskan materi yang dipelajari tersebut. Kenapa saya menggunakan strategi ekspositori tersebut tujuan saya itu untuk mengetahui pemahaman anak-anak para siswa dari informasi yang telah mereka dapatkan melalui membaca atau pun melihat video jika memang pada saat itu saya memperlihatkan video.

Kemudian untuk strategi inkuiri ini dilakukan supaya bagaimana caranya anak-anak bisa menemukan atau memahami pelajaran secara

⁶⁷ Wawancara bersama Vivi Wulandari salah satu murid kelas 4 di MI Raudhatul Athfal Simojayan pada tanggal 04 Mei 2024 di ruang Kepala Sekolah

sendiri atau mandiri melalui quiz ataupun permainan yang saya berikan melalui media wordwall tersebut dengan begitu mereka akan lebih berfikir kritis dan aktif pada saat mengikuti pembelajaran. Sedangkan untuk yang ketiga yaitu strategi diferensiasi hal ini yang saya lakukan yaitu berfokus pada diferensiasi proses dalam strategi ini saya hanya berpusat pada bagaimana pemahaman anak-anak itu terhadap materi yang dipelajari saat itu saat saya sudah melakukan memetakan kebutuhan para siswa karena anak-anak ini memiliki gaya belajar yang berbeda ada yang cenderung ke visual, auditori dan ada juga yang audiovisual. Ketika kita sudah memetakan kebutuhan mereka dengan demikian kita tau apakah murid akan bisa bekerja sendiri atau lebih mudah dengan belajar kelompok dan kita juga akan tau mbak siswa mana yang butuh pertanyaan hanya pemandu dan siapa saja yang memerlukan banyak bantuan setelah hal tersebut kita ketahui kita bisa mempertimbangkan skenario pembelajaran apa yang akan kita buat atau yang akan kita berikan sehingga anak-anak itu bisa menerima pembelajaran tentang materi tersebut dengan mudah".⁶⁸

Dari pernyataan di atas dan berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa Bu Mariatul ulfa, S.Pd.I dalam menerapkan strategi guru pada kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran SKI melalui media *wordwall* tidak sekedar melakukan strategi pembelajaran dan memilih media pembelajaran dengan begitu saja, akan tetapi guru juga tetap menggunakan strategi yang sudah ada seperti halnya strategi pembelajaran ekspositori, strategi pembelajaran inkuiri, dan strategi pembelajaran diferensiasi yang telah dijelaskan. Guru dalam proses kegiatan pembelajaran juga masih tetap menggunakan metode ceramah hanya saja dengan mengikuti perkembangan teknologi guru dalam kegiatan pembelajaran dapat memberikan rasa

⁶⁸ Wawancara bersama Ibu Mariatul ulfa, S.Pd.I. selaku guru SKI kelas 4 di MI Raudhatul Athfal Simojayan pada tanggal 10 Mei 2024 di ruang Kepala Sekolah

ketertarikan dalam mengikuti pembelajaran sehingga menjadikan kegiatan pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Hal tersebut juga dikuatkan dengan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti, yaitu berupa foto ketika proses kegiatan pembelajaran berlangsung⁶⁹.



Gambar 4.1 proses kegiatan pembelajaran menggunakan media *wordwall*

Setiap proses kegiatan pembelajaran khususnya pada proses kegiatan menggunakan media *wordwall* tentu memiliki sebuah kelebihan atau keuntungan dan kendalanya masing-masing. Dalam penggunaan media online seperti halnya media *wordwall* keuntungannya yaitu banyak fitur yang disajikan sehingga seorang guru bebas memilih dengan menyesuaikan dengan materi yang diajarkan. Adapun kendala utama dalam penggunaan media tersebut yaitu membutuhkan adanya sebuah jaringan internet dan tidak kalah penting dari itu adalah kemampuan seorang guru dalam memahami dan menguasai teknologi terkini guna menunjang dalam proses kegiatan pembelajaran.

⁶⁹ Observasi proses kegiatan pembelajaran menggunakan media Wordwall pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas 4 di MI Raudhatul Athfal Simojayan.

Adapun pernyataan Bu Nurul Istichomah, S.Pd.I. selaku kepala sekolah di MI Raudhatul Athfal Simojayan tentang sebuah keuntungan dan kendala dalam proses kegiatan pembelajaran menggunakan media *wordwall* dalam di MI Raudhatul Athfal Simojayan adalah sebagai berikut:

“Menurut saya pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran wordwall ini keuntungannya memberikan suasana baru bagi siswa yang biasanya hanya ceramah saja disini mereka bisa bermain dan belajar dan untuk kendalanya yang utama yaitu dibutuhkannya sebuah jaringan internet dan Kendalanya ada di guru-guru yang kurang menguasai IT”⁷⁰

Pernyataan di atas sejalan dengan yang disampaikan oleh Bu Mariatul ulfa, S.Pd.I. selaku guru SKI kelas 4 di MI Raudhatul Athfal Simojayan yaitu:

“Untuk keuntungannya yakni fitur yang disediakan begitu beragam sehingga kita sebagai guru bisa memilih fitur yang sesuai dengan materi pelajaran yang akan kita ajarkan, fitur yang ada di wordwall ini juga gratis jadi tidak terbatas dalam menggunakannya. serta guru dengan mudah dapat memahami kegunaan dari masing-masing fitur yang telah disediakan. Kalo untuk kelemahannya tentu yakni terletak pada ketergantungan pada internet saat menggunakan aplikasi tersebut dan membutuhkan waktu yang lumayan cukup lama dalam menyesuaikan atau merancang konten dan membuat pertanyaan beserta jawaban yang akan digunakan terutama bagi guru yang belum familiar dengan media wordwall ini.”⁷¹

Seperti halnya juga disampaikan oleh Bapak Bahri, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yaitu:

⁷⁰ Wawancara bersama Ibu Nurul Istichomah, S.Pd.I. selaku kepala sekolah di MI Raudhatul Athfal Simojayan, pada tanggal 16 Maret 2024 di ruang Kepala Sekolah

⁷¹ Wawancara bersama Ibu Mariatul ulfa, S.Pd.I. selaku guru SKI kelas 4 di MI Raudhatul Athfal Simojayan pada tanggal 09 Maret 2024 di ruang Kepala Sekolah

“Keuntungan yang didapat ketika mengajar dengan memanfaatkan media Wordwall ini dapat membantu guru untuk menarik perhatian siswa dan menjadikan siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran karena mereka merasa tidak bosan karena biasanya cuma mendengarkan penjelasan guru saja terutama pada mata pelajaran agama seperti SKI ini akan tetapi disisi lain juga ada kendalanya yaitu selain membutuhkan adanya koneksi internet bagi guru yang kurang memahami perkembangan teknologi tentu menjadi sesuatu hal yang baru dan perlu adanya pemahaman terlebih dahulu.”⁷²

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Kepala Sekolah dan Guru SKI di atas dapat disimpulkan bahwa keuntungan dari adanya proses pembelajaran menggunakan media *wordwall* ini memiliki sebuah keuntungan dan kendala. Adapun keuntungan yang didapatkan yaitu siswa dapat merasakan suasana baru dalam proses pembelajaran dan kelebihan atau keuntungan yang dapat diambil dari media *wordwall* sendiri yaitu tersedianya berbagai fitur yang dapat digunakan secara gratis oleh guru sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Sedangkan kendalanya yaitu dari penggunaan media perlu adanya jaringan internet dan kendala yang ada pada guru sendiri yaitu mengenai pengetahuan dan pemahaman guru tentang teknologi yang berkembang saat ini untuk membantu proses kegiatan pembelajaran.

⁷² Wawancara bersama Bapak Bahri, S.Pd.I. selaku guru SKI di MI Raudhatul Athfal Simojayan pada tanggal 04 Mei 2024 di ruang Kepala Sekolah

2. Hasil penggunaan media *wordwall* dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas 4 di MI Raudhatul Athfal Simojayan

Dalam penggunaan media *wordwall* pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Raudhatul Athfal Simojayan dapat mempermudah guru dalam proses kegiatan pembelajaran. Hasil dari penggunaan media pembelajaran ini dalam dapat dilihat dari antusias dan keaktifan siswa dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran SKI.

Hal ini merupakan salah satu strategi yang dilakukan oleh guru terutama guru SKI untuk meningkatkan minat belajar siswa. Strategi yang dilakukan oleh guru tersebut juga tidak lepas dari adanya sebuah media yang dapat menunjang proses kegiatan pembelajaran, salah satunya yaitu media pembelajaran yang digunakan pada proses kegiatan pembelajaran mata pelajaran SKI di MI Raudhatul Athfal Simojayan yakni berupa media *wordwall*.

Dengan adanya penerapan media ini dapat membangkitkan semangat dan ketertarikan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. seperti yang dikatakan oleh Bu Mariatul ulfa, S.Pd.I. selaku guru SKI kelas 4 di MI Raudhatul Athfal Simojayan yaitu:

*”Saya menilai penggunaan media *wordwall* ini bisa digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa melihat dari faktor ketertarikan dan antusias mereka dalam kegiatan pembelajaran dimana hal ini bisa dilihat dari sikap siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan juga melihat dari nilai hasil tugas yang mereka capai. karena mata pelajaran SKI ini disisi lain*

dapat menjadikan bosan bagi siswa karena pembahasannya bersifat masa lampau apalagi ketika penyampaian materi hanya menggunakan metode ceramah saja maka siswa tidak akan memperhatikan penjelasan dari guru. Oleh karena itu setelah diterapkannya media wordwall ini saya merasa siswa lebih tertarik dan bersemangat untuk mengikuti proses pembelajaran.”⁷³

Pernyataan di atas juga sejalan dengan yang disampaikan bapak Bahri S.Pd.I. selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam di MI Raudhatul Athfal Simojayan yaitu:

“Menurut saya media Wordwall ini dapat digunakan sebagai cara guru pada kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan minat belajar siswa karena dengan media tersebut anak-anak merasa belajar sambil bermain jadi anak-anak tidak bosan bersemangat mengikuti pelajaran dan mereka juga memperhatikan guru dalam menjelaskan pelajaran sehingga mereka berminat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.”⁷⁴

Dengan menggunakan media pembelajaran berupa *wordwall* ini minat belajar siswa menjadi lebih bagus, siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan suasana kelas menjadi lebih hidup. Media pembelajaran berupa *wordwall* ini sangat membantu dalam meningkatkan minat belajar siswa pada proses kegiatan pembelajaran terutama pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Dalam hal tersebut peneliti juga melakukan wawancara dengan Aida Nur Rahma dan Azka Adyasta Rabbani murid kelas 4 di MI Raudhatul Athfal Simojayan sebagai berikut:

⁷³ Wawancara bersama Ibu Mariatul ulfa, S.Pd.I. selaku guru SKI kelas 4 di MI Raudhatul Athfal Simojayan pada tanggal 09 Maret 2024 di ruang Kepala Sekolah

⁷⁴ Wawancara bersama Bapak Bahri, S.Pd.I. selaku guru SKI di MI Raudhatul Athfal Simojayan pada tanggal 04 Mei 2024 di ruang Kepala Sekolah

”Ketika bu ulfa mengajar SKI menggunakan wordwall kita senang sekali mbak soalnya seru biasanya hanya mengerjakan LKS saja sekarang kita bisa bermain game dan ada gambar-gambarnya jadi kita lebih bersemangat dalam belajar.”⁷⁵

“Ini mbak ketika bu ulfa mengajar pelajaran SKI pakek wordwall itu membuat kita belajarnya lebih semangat dan gak bosan.”⁷⁶

Sejalan dengan pernyataan yang disampaikan oleh Aida Nur Rahma dan Azka Adyasta Rabbani murid kelas 4 di MI Raudhatul Athfal Simojayan Vivi Wulandari juga memberikan sebuah pernyataan yaitu:

“Senang ketika belajar SKI nya menggunakan media wordwall saya dan teman-teman jadi semangat dan lebih mendengarkan penjelasan bu ulfa soalnya kalo kita gak memperhatikan penjelasan bu ulfa nanti pas diajak main game kita tidak bisa menjawab atau melakukan.”⁷⁷

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *wordwall* pada mata pelajaran SKI sangat baik digunakan untuk menunjang proses kegiatan pembelajaran dan dapat meningkatkan minat belajar siswa karena menjadikan siswa aktif saat mengikuti kegiatan proses pembelajaran, meningkatkan antusias dan semangat siswa dalam kegiatan pembelajaran, serta dapat memudahkan siswa dalam mengingat materi yang disampaikan oleh guru.

⁷⁵ Wawancara bersama Aida Nur Rahma salah satu murid kelas 4 di MI Raudhatul Athfal Simojayan pada tanggal 16 Maret 2024 di ruang Kepala Sekolah

⁷⁶ Wawancara bersama Azka Adyasta Rabbani salah satu murid kelas 4 di MI Raudhatul Athfal Simojayan pada tanggal 16 Maret 2024 di ruang Kepala Sekolah

⁷⁷ Wawancara bersama Vivi Wulandari salah satu murid kelas 4 di MI Raudhatul Athfal Simojayan pada tanggal 16 Maret 2024 di ruang Kepala Sekolah

Selain dari pernyataan di atas meningkatnya minat belajar siswa ketika mengikuti proses kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan media *wordwall* di MI Raudhatul Athfal Simojayan juga dapat dilihat dari hasil nilai tugas yang telah diberikan.

NILAI TUGAS SISWA

Mapel : Sejarah Kebudayaan Islam

Kelas : 4 (Empat)

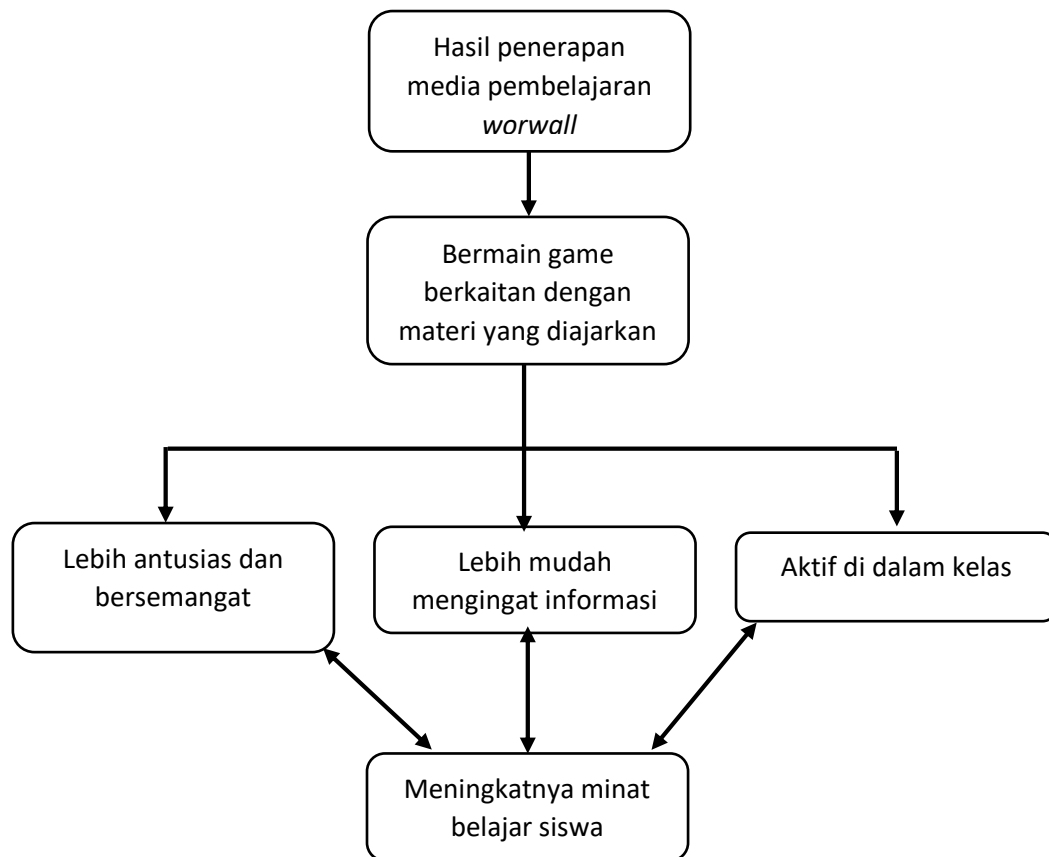
Materi : Hijrah Para Sahabat Nabi Muhammad Saw Ke Habasyah

No	NIS	NISN	Nama	Nilai
1.	200890	314595704	ABIZAR NURKAFI AZZAMI	78
2.	200891	3131096061	ADINDA LAILATUL AROFAH	83
3.	200892	3137235863	AIDA NUR ROHMAH	86
4.	200893	3135390484	ALYA IZZATUN NISA'	81
5.	200894	3124766501	ARDEYVAN QIAN DAVINO	80
6.	200895	3137642428	ASSYIFA' QONITA RAMADHAN	87
7.	200896	3135526584	AZKA ADHYASTA RABBANI	90
8.	20009	3130782626	ILMI DHATUS SHOLEHAH	83
9.	200897	3134543225	JUANITA KUMALA DEWI	87
10.	200899	3131006517	LAILATUL ADHAWIYAH	86
11.	200900	3139140442	M. AKMAL ALIF NABAWI	87
12.	200901	3139616642	MAHILLA LU'LUIL MAKNUN	86
13.	200902	3149511222	MAUDINATUL MUNAWWAROH FAUZIAH	87
14.	200903	3137852124	MOCH. FAHRIY FAKHRUDDIN MUDHORIK	81
15.	200904	3148548818	MUHAMMAD FAHMI NIZAM	86
16.	200905	3137147252	MUHAMMAD FHANEZA ALFARIZI	78
17.	200906	3136468154	MUHAMMAD RAFASYAH RAMADDANI	87
18.	200907	3129181209	MUHAMMAD REVAN FAWZI	78
19.	200908	3139618066	NADIA NURAINI	81
20.	330183	3130632799	NURUL HILWA	89
21.	200910	3136241957	QURROTA A'YUN ALFITRI	89
22.	200911	3147802634	SESYA AINUN NAJWA	89
23.	20024	3130742419	VIVI WULANDARI	89
24.	200913	3135219241	YUSSA SALSABILLA	83
25.	200914	3134544548	ZAKI IBNU RAMADHAN	90
NILAI RATA-RATA				85

Gambar 4.2 Lembar nilai tugas siswa dari hasil penerapan Media Pembelajaran *Wordwall* pada Mata Pelajaran SKI untuk meningkatkan Minat Belajar Siswa

Berdasarkan data dari hasil tugas siswa pada mata pelajaran SKI kelas 4 sudah sangat baik. Telah dibuktikan bahwa proses kegiatan pembelajaran guru menggunakan strategi pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui media *wordwall* pada mata pelajaran SKI dapat meningkatkan minat belajar siswa hal

ini dapat dilihat dari semangat, antusias siswa dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran, dan siswa lebih mudah untuk mengingat materi yang dijelaskan oleh guru sehingga nilai tugas yang diperoleh juga sangat baik.



Gambar 4.3 Hasil penerapan Media Pembelajaran *Wordwall* pada Mata Pelajaran SKI untuk meningkatkan Minat Belajar Siswa

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab IV, peneliti akan menganalisis hasil penelitian tersebut dengan mengelompokkan sebagai berikut: a). Strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas 4 pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam melalui media *wordwall* di MI Raudhatul Athfal Simojayan, b). Hasil penggunaan media *wordwall* pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas 4 di MI Raudhatul Athfal Simojayan.

A. Strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas 4 pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam melalui media *wordwall* di MI Raudhatul Athfal Simojayan

Dalam sebuah proses kegiatan pembelajaran seorang guru tentu perlu untuk mengetahui karakteristik setiap muridnya. Hal ini bertujuan untuk memudahkan seorang guru dalam merumuskan strategi pembelajaran seperti apa yang akan digunakan dalam proses kegiatan pembelajaran. strategi pembelajaran ini perlu dilakukan oleh guru untuk mempermudah mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan yang diinginkan. Menurut Dick dan Carey menjelaskan bahwasannya strategi pembelajaran merupakan seluruh komponen pembelajaran dan tahapan kegiatan belajar yang dilakukan oleh guru dalam rangka membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁷⁸

⁷⁸ Dr. Siti Nurhasanah, M.Pd , Dr. Agus Jayadi, M.Pd , Dr. Rika Sa'diyah, M.Pd , syafrimen, M.Ed, *Strategi Pembelajaran*. (EDU PUSTAKA,2019).

dari ungkapan tersebut dapat dikatakan bahwa menurut mereka strategi pembelajaran ini bukan hanya sebatas prosedur atau tahapan kegiatan pembelajaran saja, melainkan juga termasuk metode dan media yang digunakan dalam proses kegiatan pembelajaran.

Seiring berkembangnya zaman yang sudah memasuki era globalisasi ini memberikan sebuah dampak yang begitu besar salah satunya yakni pada dunia pendidikan. Dalam dunia pendidikan saat ini seorang guru dapat memanfaatkan teknologi digital berupa internet dalam kegiatan pembelajaran. salah satu contoh teknologi digital berbasis internet ini seperti e-learning dan media pembelajaran online lainnya.⁷⁹

Media pembelajaran dalam sebuah proses pembelajaran memiliki manfaat dan pengaruh yang besar terhadap proses kegiatan pembelajaran. salah satunya yakni dengan adanya media dalam sebuah kegiatan pembelajaran dapat memperlancar interaksi guru dengan siswa sehingga kegiatan pembelajaran lebih efektif dan efisien serta dapat memperjelas penjelasan materi pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru. Sebagaimana dijelaskan dalam Q.S An-Nahl ayat 125 sebagai berikut⁸⁰:

أُدْعِ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

⁷⁹ Septy Nurfadhillah et al., "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sd Negeri Kohod Iii," *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3, no. 2 (2021): 243–55, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>.

⁸⁰ Quran Kemenag, "Tafsir Tahlili Q.S An-Nahl Ayat 125

Artinya: Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk. (Q.S An-Nahl [125])

Berdasarkan ayat di atas dijelaskan bahwa seorang guru atau pendidik dapat menggunakan sebuah metode pembelajaran yang baik dan tepat untuk diterapkan dalam proses kegiatan pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.⁸¹ Media pembelajaran juga terdiri dari berbagai jenis dan format yakni seperti media berupa audio saja, media visual saja dan ada juga media audiovisual.⁸² Satu hal yang perlu diingat dalam memilih dan menggunakan sebuah media pembelajaran tentu juga harus memperhatikan mengenai ketepatan media tersebut dalam sebuah kegiatan proses pembelajaran.

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di MI Raudhatul Athfal Simojayan dalam hal ini seorang guru melakukan sebuah strategi pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui media *wordwall* pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Sesuai dengan pernyataan yang dijelaskan oleh Bu Mariatul ulfa, S.Pd.I. selaku guru SKI kelas 4 di MI Raudhatul Athfal Simojayan bahwa strategi ini berguna dalam meningkatkan minat belajar siswa terutama pada pembelajaran SKI.

⁸¹ Ahmad Wakka, "Petunjuk Al-Qur'an Tentang Belajar Dan Pembelajaran," *Education and Learning Journal* 1, no. 1 (2020): 82, <https://doi.org/10.33096/eljour.v1i1.43>.

⁸² Fachrurrazi, "Pemanfaatan Dan Pengembangan Media Berbasis Teknologi Informasi Untuk Pembelajaran."

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di MI Raudhatul Athfal Simojayan dalam menerapkan sebuah strategi pembelajaran dengan menggunakan media *wordwall* untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran SKI terdapat tahapan-tahapan yang dilakukan guru dalam penerapan media tersebut pada proses kegiatan pembelajaran yaitu sebagai berikut:

1. Membuat RPP
2. Mempersiapkan media yang akan dipilih
3. Mengecek jaringan internet untuk menghubungkan media *wordwall* yang akan digunakan
4. Menjelaskan materi terlebih dahulu
5. Setelah memberikan penjelasan materi guru menanyakan kepada murid terkait pemahaman materi yang telah disampaikan
6. Setelah melakukan tanya jawab terkait pemahaman siswa guru menampilkan permainan yang telah dibuat melalui media *wordwall* yang berkaitan dengan materi yang telah dijelaskan
7. Setelah siswa selesai melakukan permainan guru melakukan refleksi, memberi penguatan, dan menyimpulkan materi yang dijelaskan

Tahapan-tahapan diatas yang dilakukan oleh guru selaras dengan yang dikatakan oleh siswa bahwa dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media *wordwall* guru tidak langsung memberikan game begitu saja melainkan guru juga menjelaskan terlebih dahulu materi yang akan dipelajari dan

melakukan tanya jawab terkait pemahaman siswa pada pembelajaran tersebut. Selaras dengan penelitian terdahulu salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Nur Azizah Qodiriyah Zahro dan Adi Rizky Pratama bahwa dalam menggunakan media *wordwall* pada proses kegiatan pembelajaran guru harus melakukan beberapa hal diantaranya guru harus mempersiapkan media yang dipilih dan menyesuaikan dengan materi yang akan dipelajari.⁸³ Penggunaan media pembelajaran merupakan sebuah bentuk kreativitas dan inovasi seorang guru dalam menciptakan pembelajaran yang efektif, efisien, dan menyenangkan.⁸⁴ Dalam proses kegiatan pembelajaran SKI guru dapat menggunakan strategi ekspositori dan strategi inkuiri yang mana dengan menggunakan strategi ini menjadikan siswa ikut serta berperan aktif pada proses pembelajaran.⁸⁵

Dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti dalam kegiatan pembelajaran strategi pembelajaran yang digunakan dalam proses kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas 4 di MI Raudhatul Athfal simojayan meliputi 3 strategi pembelajaran diantaranya yaitu strategi pembelajaran ekspositori, strategi pembelajaran inkuiri dan strategi diferensiasi. Strategi yang pertama, strategi pembelajaran ekspositori langkah-langkah yang dilakukan oleh guru seperti siswa

⁸³ Azizah, Zahro, and Pratama, "Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Untuk Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar Siswa."

⁸⁴ Daniyati et al., "Konsep Dasar Media Pembelajaran Ricken Wijaya STAI DR.KHEZ Muttaqien Purwakarta."

⁸⁵ Putri and Wiza, "Strategi Pembelajaran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Pada Siswa Kelas XI Di MAN 3 Pasaman Barat."

diperintahkan untuk membaca materi yang akan dipelajari di buku paketnya masing-masing ataupun melihat video kemudian guru memberikan sebuah pertanyaan pemantik dan setelah salah satu murid dapat menjawab guru memberikan jawaban penguat sekaligus menjelaskan materi tersebut.

Strategi ekspositori dengan langkah-langkah tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman siswa terkait informasi yang telah didapatkan melalui membaca ataupun melihat video yang diberikan oleh guru. Dan untuk strategi yang kedua, strategi pembelajaran inkuiri langkah-langkah yang dilakukan oleh guru yaitu memberikan sebuah soal atau quiz seperti berupa *Wordsearch* (Pencarian kata) dan *Crossword* (Teka-teki silang) menggunakan media *wordwall* yang berkaitan dengan materi yang telah dijelaskan. Hal ini dilakukan oleh guru agar bagaimana caranya siswa dapat menemukan dan memahami pelajaran secara mandiri dengan begitu mereka akan lebih berfikir kritis dan aktif pada saat mengikuti proses kegiatan pembelajaran.

Sedangkan untuk strategi yang ketiga, strategi pembelajaran diferensiasi proses yang fokus pada bagaimana pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari langkah-langkah yang dilakukan oleh guru yaitu melakukan pemetaan kebutuhan dan gaya belajar siswa yang berbeda-beda ada yang visual, audiotori, dan juga audiovisul. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pola belajar bagaimana yang dibutuhkan siswa apakah siswa dapat lebih bisa belajar secara mandiri atau dengan cara

berkelompok, mengetahui mana siswa yang membutuhkan bantuan dalam proses kegiatan belajar, dan juga dapat mempermudah guru dalam mempertimbangkan dan mempersiapkan skenario pembelajaran yang dibutuhkan siswa agar mudah dalam memahami materi yang dipelajari.⁸⁶

Penggunaan media *wordwall* pada kegiatan pembelajaran sudah banyak dilakukan hanya saja pada penelitian ini dalam penerapannya terdapat strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru yang berkaitan dengan proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media *wordwall*. Penggunaan media dalam sebuah proses kegiatan pembelajaran juga dapat dikatakan sebagai salah satu strategi pembelajaran menyenangkan karena upaya tersebut dapat meningkatkan daya tarik siswa dalam mengikuti pembelajaran.⁸⁷ Oleh karena itu penggunaan media *wordwall* yang dilakukan oleh guru SKI di MI Raudhatul Athfal Simojayan pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas 4 juga dapat meningkatkan minat belajar siswa karena proses kegiatan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang telah disampaikan baik oleh guru SKI kelas 4 dan salah satu murid kelas 4 bahwa pembelajaran menggunakan media *wordwall* ini menjadikan siswa aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

⁸⁶ Mahilda Dea Komalasari, "Pemetaan Kebutuhan Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Berdiferensiasi," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, no. 1 (2023): 27–32, <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/sn-pgsd/article/view/15116/5913>.

⁸⁷ Dr. Siti Nurhasanah, M.Pd , Dr. Agus Jayadi, M.Pd , Dr. Rika Sa'diyah, M.Pd , syafriren, M.Ed, *Strategi Pembelajaran*.(EDU PUSTAKA,2019).

B. Hasil penggunaan media *wordwall* pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas 4 di MI Raudhatul Athfal Simojayan

Berdasarkan fakta yang terjadi dilapangan hasil dari penggunaan media *wordwall* pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas 4 di MI Raudhatul Athfal Simojayan merupakan sebuah hal yang mendukung bagi siswa menjadi lebih baik dan lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran menurut Sudjana dan Rivai menyebutkan terkait manfaat media dalam proses kegiatan pembelajaran antara lain yaitu dengan adanya sebuah media pembelajaran dapat mengaktifkan respon siswa dan proses kegiatan pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan minat dan motivasi belajar.⁸⁸

Sarana dan prasarana yang mendukung serta adanya kreatifitas dan inisiatif guru merupakan salah satu hal yang mempengaruhi dalam penerapan media pembelajaran, sebab jika dua hal tersebut tidak ada dan berkaitan tentu pemanfaatan media pembelajaran pada proses kegiatan pembelajaran akan menjadi sebuah hal yang sia-sia. Penggunaan media *wordwall* pada proses kegiatan pembelajaran terutama pada pembelajaran SKI tentu sesuai dengan apa yang sudah ada di buku pelajaran SKI milik guru dan siswa. sehingga mempermudah guru dalam memilih media apa yang cocok digunakan pada saat pelajaran tersebut. hal tersebut juga menjadi salah satu kelebihan yang dimiliki oleh media *wordwall* dimana pada media tersebut selain mudah

⁸⁸ Fachrurrazi, "Pemanfaatan Dan Pengembangan Media Berbasis Teknologi Informasi Untuk Pembelajaran."

digunakan juga menyediakan berbagai fitur yang dapat digunakan sesuai dengan materi yang akan dipelajari.

Pada proses kegiatan pembelajaran yang dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui media *wordwall* pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ini guru hanya menggunakan 3 fitur dari 18 fitur yang ada hal ini dikarenakan pada setiap proses pembelajaran guru tidak selalu menggunakan media *wordwall* sebagai penunjang dalam proses kegiatan pembelajaran karena guru selalu menyesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. 3 fitur yang telah digunakan guru dalam menunjang proses kegiatan pembelajaran pada materi Sejarah Kebudayaan Islam yaitu fitur Quiz, Teka-teki silang (*Crossword*), dan Pencarian kata (*Wordsearch*). Penggunaan media *wordwall* ini memiliki tujuan agar siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran, membangkitkan semangat siswa, dan mempermudah siswa dalam mengingat informasi yang telah disampaikan.

Menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Depdikbud) terkait efektifitas penggunaan media dalam proses pembelajaran menegaskan bahwa penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa, mengurangi atau menghindari terjadinya verbalisme, membangkitkan nalar yang teratur, sistematis, dan untuk menumbuhkan pengertian dan pengembangan nilai-nilai pada diri siswa.⁸⁹ dari hasil wawancara dan observasi di MI Raudhatul Athfal Simojayan, dalam

⁸⁹ Supriyono, "Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa," *Pendidikan Dasar II* (2018): 43–48.

proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *wordwall* siswa menjadi bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. hal ini dikarenakan guru menggunakan media yang menjadikan siswa lebih aktif dan proses kegiatan menjadi menyenangkan.

Dan dari hasil penelitian yang dilakukan melalui observasi, pengamatan, wawancara, dan dokumentasi yang di dapat di MI Raudhatul Athfal Simojayan siswa terlihat lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, ketika guru menjelaskan materi siswa mendengarkan penjelasan guru, dan ketika guru memberikan pertanyaan atau quiz melalui media *wordwall* tersebut siswa bisa menjawab dan melakukannya serta antusias dalam menyelesaikan tugasnya. Jadi minat belajar siswa di MI Raudhatul Athfal Simojayan setelah penerapan media *wordwall* pada proses kegiatan pembelajaran khususnya pada pelajaran SKI dapat meningkat pernyataan ini dapat dilihat dari nilai tugas yang telah dicapai dan beberapa hal antara lain sebagi berikut:

- 1) Siswa menjadi semangat dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran
- 2) Saat proses kegiatan pembelajaran siswa menjadi lebih aktif dan suasana kelas lebih hidup
- 3) Kegiatan pembelajaran menggunakan media *wordwall* utamanya pada pelajaran SKI dapat membuat siswa senang dan tidak membosankan
- 4) Siswa lebih memperhatikan guru saat menjelaskan materi

- 5) Siswa lebih mudah mengingat informasi yang telah disampaikan oleh guru sehingga siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil dari penggunaan media *wodwall* dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran SKI kelas 4 di MI Raudhatul Athfal Simojayan sangat bermanfaat untuk proses pembelajaran bagi guru dan siswa, dimana dengan adanya pemanfaatan media *wordwall* tersebut minat belajar siswa menjadi lebih meningkat hal ini dapat dilihat dari keaktifan siswa pada proses kegiatan pembelajaran dan nilai tugas yang dicapai. Hasil dari penggunaan media *wodwall* dalam meningkatkan minat belajar siswa pada kegiatan pembelajaran ini sama dengan hasil yang diperoleh oleh peneliti terdahulu. Salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Zainul Hasan dimana hasil penelitian yang menunjukkan bahwa meningkatnya minat belajar siswa dapat dilihat dari ketertarikan dan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.⁹⁰ Penelitian ini juga dapat memberikan sebuah manfaat bagi guru yaitu dapat menciptakan suasana pembelajaran yang baru dan lebih menyenangkan sehingga kegiatan pembelajaran tidak lagi monoton dan membosankan.

⁹⁰ Hasan, "Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Wordwall Pada Mata Pelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VII B Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Situbondo Tahun Pelajaran 2022/2023."

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang ditemukan di lapangan dapat disimpulkan mengenai strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui media *wordwall* pada pembelajaran SKI kelas 4 di MI Raudhatul Athfal Simojayan adalah sebagai berikut:

1. Penerapan media pembelajaran *wordwall* untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas 4 di MI Raudhatul Athfal Simojayan dalam penerapannya guru tidak langsung menerapkan media nya, akan tetapi guru juga menjelaskan terlebih dahulu. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan oleh guru ketika pembelajaran menggunakan media *wordwall* yaitu: membuat RPP, guru menjelaskan materi sebelum menggunakan media, guru memberikan sebuah pertanyaan dan game melalui media *wordwall* yang berkaitan dengan materi yang dijelaskan, setelah siswa selesai menjawab dan melakukan tugas yang diberikan guru diakhir pembelajaran menyimpulkan dan merefleksi kegiatan yang telah dilakukan untuk mengetahui pemahaman siswa. Dalam proses kegiatan pembelajaran menggunakan media *Wordwall* guru menggunakan 3 strategi pembelajaran yang mana meliputi strategi pembelajaran ekspositori, strategi pembelajaran inkuiri dan strategi diferensiasi.

strategi pembelajaran ekspositori langkah-langkah yang dilakukan oleh guru seperti siswa diperintahkan untuk membaca materi yang akan dipelajari di buku paketnya masing-masing ataupun melihat video kemudian guru memberikan sebuah pertanyaan pemantik dan setelah salah satu murid dapat menjawab guru memberikan jawaban penguat sekaligus menjelaskan materi tersebut. Dan untuk strategi yang kedua, strategi pembelajaran inkuiri langkah-langkah yang dilakukan oleh guru yaitu memberikan sebuah soal atau quiz melalui media *wordwall*. Sedangkan untuk strategi yang ketiga, strategi pembelajaran diferensiasi proses yang fokus pada bagaimana pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari langkah-langkah yang dilakukan oleh guru yaitu melakukan pemetaan kebutuhan dan gaya belajar siswa yang berbeda-beda ada yang visual, audiotori, dan juga audiovisul.

2. Untuk hasil dari penerapan media pembelajaran *wordwall* dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dapat dilihat dari semangat siswa dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran, siswa terlihat aktif saat pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan media *wordwall*, siswa lebih mudah untuk mengingat informasi yang telah disampaikan guru, sehingga meningkatnya nilai tugas dan meningkatnya minat belajar siswa.

B. Saran

Penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti masih terdapat banyak kekurangan, baik dalam penelitian ataupun dalam penulisan, oleh karena itu ada beberapa saran yang dapat disampaikan kepada sekolah, guru SKI dan untuk peneliti selanjutnya semoga dapat membantu untuk meningkatkan minat belajar siswa.

1. Penggunaan media pembelajaran wordwall dapat digunakan sebagai penunjang yang dapat membantu guru dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran SKI terhadap siswa kelas 4 MI Raudhatul Athfal Simojayan, namun dalam memilih media pembelajaran seorang guru juga harus menyesuaikan dengan materi yang akan diajarkan.
2. Upaya dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran SKI, diharapkan seorang guru untuk menggunakan media audio visual ketika pembelajaran SKI, karena dengan menggunakan media dalam proses kegiatan pembelajaran dapat mempermudah guru dalam menjelaskan materi pelajaran dan memudahkan siswa untuk memahami materi yang diajarkan serta meningkatkan minat belajar siswa.
3. Bagi peneliti yang selanjutnya dengan fokus masalah yang serupa atau sama yaitu mengenai strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui media *wordwall* diharapkan mampu memberikan pemahaman dan gambaran yang lebih jelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Ahmad Fajar. “Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Game Edukasi Wordwall Pada Siswa Kelas 8 Di Smp N 3 Tasikmadu,” 2021.
- Arif Agus Mujahidin, Unik Hanifah Salsabila, Aisyah Luthfi Hasanah, Meti Andani, and Windy Aprillia. “Pemanfaatan Media Pembelajaran Daring (Quizizz, Sway, Dan Wordwall) Kelas 5 Di SD Muhammadiyah 2 Wonopeti.” *Innovative: Journal of Social Science Research* 552 (2021): 552–60.
- Asrori, Mohammad. “Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran.” *Madrasah* 6, no. 2 (2016): 26. <https://doi.org/10.18860/jt.v6i2.3301>.
- Azizah, Nur, Qodiriyah Zahro, and Adi Rizky Pratama. “Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Untuk Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar Siswa.” *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa* 2, no. 2 (n.d.): 6596–6604.
- Cikka, Hairuddin. “Sinopsis Dalam Pembelajaran Sejarah (Cara Mudah Memahami Dan Mengingat Peristiwa Sejarah).” *Scolae: Journal of Pedagogy* 2, no. 2 (2019): 300–306. <https://doi.org/10.56488/scolae.v2i2.70>.
- D, Muh. Akib. “Beberapa Pandangan Tentang Guru Sebagai Pendidik.” *Jurnal Pendidikan Islam* 19 (2021). <https://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/alislah/article/view/1950/912>.
- Damayanti, Alfia. “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Game Edukasi Wordwall Dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas Iii Mi Almaarif 02 Singosari,” 2022.
- Daniyati, Ani, Bulqis, Ismy Saputri, Ricken Wijaya, and Aqila, Siti Septiyani. “Konsep Dasar Media Pembelajaran Ricken Wijaya STAI DR.KHEZ Muttaqien Purwakarta.” *Journal of Student Research (JSR)* 1, no. 1 (2023): 282–94.
- Desasangeh. “Pengertian Guru: Definisi, Tuas, Dan Peran Guru Dalam Pendidikan,” 2019. <https://desasangeh.badungkab.go.id/artikel/29591-pengertian-guru-definisi-tugas-dan-peran-guru-dalam-pendidikan>.
- Djamaluddin, Ahdar, and Wardana. *Belajar Dan Pembelajaran. CV Kaaffah Learning Center*, 2019.
- Dr. Muhiddinur Kamal, M.Pd. *GURU Suatu Kajian Teoritis Dan Praktis*. CV. Angerah Utama Raharja, 2019.
- Dr. Siti Nurhasanah, M.Pd , Dr. Agus Jayadi, M.Pd , Dr. Rika Sa’diyah, M.Pd , syafrimen, M.Ed, Ph.D. *Strategi Pembelajaran*. EDU PUSTAKA, 2019.
- Fachrurrazi, Achmad. “Pemanfaatan Dan Pengembangan Media Berbasis Teknologi

- Informasi Untuk Pembelajaran.” *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* 6, no. 11 (2010): 21–24.
- Faizatun Nissa, Siti dan Renoningtyas, Novida. “Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Untuk Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar.” *Educenter : Jurnal Ilmiah Pendidikan* 3, no. 5 (2021): 452–57. <https://doi.org/10.31004/edukatifr.v3i5.880>.
- Faradilla, Tanti Nafla. “Strategi Pembelajaran Guru Pendamping Khusus (Gpk) Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Abk Di Sd Muhammadiyah 9 Pada Masa Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (Ptmt).” *Science*, 2022.
- Hasan, Zainul. “Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Wordwall Pada Mata Pelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VII B Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Situbondo Tahun Pelajaran 2022/2023.” Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023.
- Helmiati. “Model Pembelajaran | Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. | Download.” *Aswaja Pressindo*, 2012. <https://b-ok.asia/book/11172046/445481>.
- Indonesia. “Beda Pendidikan Dan Pengajaran Menurut Ki Hajar Dewantara.” yayasan bangun kecerdasan bangsa, 2023. <https://ybkb.or.id/beda-pendidikan-dan-pengajaran-menurut-ki-hajar-dewantara#:~:text=Menurut Ki Hadjar Dewantara%2C pendidikan,pengembangan kepribadian dan karakter individu>.
- Kholisoh. “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Pasca Pandemi Pada Siswa Kelas Iv Di Mi Sunan Kalijogo Karangbesuki Malang,” 2023.
- Komalasari, Mahilda Dea. “Pemetaan Kebutuhan Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Berdiferensiasi.” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, no. 1 (2023): 27–32. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/sn-pgsd/article/view/15116/5913>.
- Kristanto, Andi. *Media Pembelajaran. Bintang Sutabaya*, 2016.
- Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*. Edited by CV. Pustaka Setia. Bandung, 2011.
- Nurfadhillah, Septy, Dwi Aulia Ningsih, Putri Rizky Ramadhania, and Umi Nur Sifa. “Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sd Negeri Kohod Iii.” *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3, no. 2 (2021): 243–55. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>.
- Nurlatifah, Titik. “Strategi Guru Dalam Pembelajaran SKI Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di MI Assa’adah Purwokerto Lamongan.” Universitas Islam Malang, 2021.
- Pangestu, Bayu Aji. “Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Pendidikan.” *Seminar Nasional Pendidikan*, 2017, 121–26. <http://ap.fip.um.ac.id/wp->

content/uploads/2017/12/Bayu-Aji-Pangestu.pdf.

- Patilima, Hamid. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Pito, Abdul Haris. “Media Pembelajaran Dalam Perspektif Alquran.” *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 2018. <https://doi.org/10.54437/ilmuna.v3i2.228>.
- Prof. Dr. Rully Indrawan, M.Si dan Prof. Dr. R. Poopy Yaniawati, M.Pd. *Metodologi Penelitian*. Edited by Nurul Falah Atif. PT. Refika Aditama, 2017.
- Putri, V N, and R Wiza. “Strategi Pembelajaran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Pada Siswa Kelas XI Di MAN 3 Pasaman Barat.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6 (2022): 9040–43. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/3828%0Ahttps://www.jptam.org/index.php/jptam/article/download/3828/3206>.
- Rahman, Abd, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, and Yumriani. “Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan.” *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 1–8.
- Ramli, M. “Media Pembelajaran Dalam Perspektif.” *Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan Volume* 13, no. 23 (2015): 130–54.
- Retnaningsih, Duwi. “Tantangan Dan Strategi Guru Di Era Revolusi Industri 4.0 Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan.” *Prosiding Seminar Nasional: Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan Di Era Revolusi Industri 4.0.*, no. September (2019): 23–30.
- Salim, hidir dan. *Strategi Pembelajaran*. perdana publishing, 2012.
- Sopian, Ahmad. “Tugas, Peran, Dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan.” *Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 1, no. 1 (2016): 88–97. <https://doi.org/10.48094/raudhah.v1i1.10>.
- Sugiyono, Prof. Dr. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Edited By Mt Dr. Ir. Sutopo. S.Pd. Alfabeta, Bandung, 2019.
- Suhari, Aslan &. *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*. CV. Razka Pustaka, 2018.
- Supriyono. “Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa.” *Pendidikan Dasar II* (2018): 43–48.
- Syakhriani, Abdul Wahab, and Muhammad Luthfi Kamil. “Budaya Dan Kebudayaan: Tinjauan Dari Berbagai Pakar, Wujud-Wujud Kebudayaan, 7 Unsur Kebudayaan Yang Bersifat Universal.” *Journal Form of Culture* 5, no. 1 (2022): 1–10.
- Tatsa Galuh Pradani. “Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Untuk Meningkatkan Minat Dan Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar.” *Educenter: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 1, no. 5 (2022): 452–57.

<https://jurnal.arkainstitute.co.id/index.php/educenter/index>.

Wakka, Ahmad. "Petunjuk Al-Qur'an Tentang Belajar Dan Pembelajaran." *Education and Learning Journal* 1, no. 1 (2020): 82. <https://doi.org/10.33096/eljour.v1i1.43>.

Yaqien, Nurul, Ahmad Sholeh, and Abdul Ghofur. "Manajemen Mutu Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam" 6, no. 1 (2021): 29–40.

yudhi Fachrudin STAI Binamadani, 2016. "Analisis Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Yudhi Fachrudin." *Yudhi Fachrudin STAI Binamadani*, 2016, 1–23.

Zaki Al Fuad, and Zuraini. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas 1 SDN Kute Padang." *Jurnal Tunas Bangsa* 3, no. 2 (2016): 54. <https://ejournal.bbg.ac.id/tunasbangsa/article/view/625>.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faksimile (0341) 552398 Malang
 http://fitk.uin-malang.ac.id email: fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 233/Un.03.1/TL.00.1/01/2024
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : Izin Penelitian

22 Januari 2024

Kepada

Yth. Kepala MI Raudhatul Athfal Simojayan
 di
 kabupaten Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	: Kamilatus Sa'adah Abu Hasan
NIM	: 200103110069
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2023/2024
Judul Skripsi	: Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Media Wordwall pada Pembelajaran SKI Kelas 4 MI Raudhatul Athfal Simojayan
Lama Penelitian	: Januari 2024 sampai dengan Maret 2024 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,
 Dekan Bidang Akademik

Mhammad Walid, MA
 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PGMI
2. Arsip

Lampiran 2 Surat Telah Melaksanakan Penelitian



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NAHDLATUL ULAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH RAUDLATUL ATHFAL
 NSM: 111235070004 - NPSN: 60714983
 Jalan K.H. Ahmad Dahlan Simojayan, Ampelgading, Malang

SURAT KETERANGAN

Nomor: 015/MI.01.04/d/3/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Istichomah, S.Pd.I
 NUPTK : 2937754656300022
 Jabatan : Kepala Madrasah
 Unit Kerja : MI Raudlatul Athfal Simojayan, Ampelgading, Malang

Menerangkan bahwa :

Nama : Kamilatus Sa'adah Abu Hasan
 NIM : 200103110069
 Program Studi : PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)

Kami selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Athfal Simojayan Kec. Ampelgading Kab. Malang, menyatakan bahwa nama tersebut diatas telah benar-benar mengadakan penelitian di Madrasah yang kami pimpin. "Saudara Kamilatus Sa'adah Abu Hasan" telah mengadakan penelitian di Madrasah kami dengan judul "**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA MELALUI MEDIA WORDWAALL PADA PEMBELAJARAN SKI KELAS IV DI MI RAUDLATUL ATHFAL SIMOJAYAN**" Kec. Ampelgading Kab. Malang

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ampelgading, 23 Maret 2024

Nurul Istichomah, S.Pd.I.

Lampiran 3 Bukti Konsultasi Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana no. 50 Malang
Website: <https://pgmi.ftk.uin-malang.ac.id/>; email: pgmi@uin-malang.ac.id

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Kamilatus Sa'adah Abu Hasan
Nim : 200103110069
Judul : Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa melalui Media *Wordwall* pada Pembelajaran SKI Kelas 4 MI Raudhatul Athfal Simojayan Malang
Dosen Pembimbing : Dr. H. Ahmad Sholeh M,Ag
NIP : 197608032006041001

No	Tgl/Bla/Thn	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
1.	22 September 2023	Konsultasi Judul Skripsi	
2.	11 Oktober 2023	Konsultasi Bab I,II,III	
3.	18 Oktober 2023	Konsultasi Bab I,II,III	
4.	24 Oktober 2023	Konsultasi Bab I,II,III	
5.	27 Oktober 2023	Konsultasi Bab I,II,III	
6.	30 Oktober 2023	Konsultasi Bab I,II,III	
7.	31 Oktober 2023	Konsultasi Bab I,II,III	
8.	29 November 2023	ACC Sidang Proposal	
9.	20 Desember 2023	Konsultasi Revisi Sidang Proposal	
10.	02 Mei 2024	Konsultasi Bab IV dan V	
11.	06 Mei 2024	Konsultasi Bab IV dan V	
12.	13 Mei 2024	ACC Sidang Skripsi	

Mengetahui

Malang, 13 Mei 2024

Ketua Program Studi

Dr. Bintoro Widodo M.Kes
NIP.197604052008011018

Dosen Pembimbing

Dr. H. Ahmad Sholeh M,Ag
NIP.197608032006041001

Lampiran 4 Pedoman Observasi

No	Aspek Observasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1.	Sarana dan prasarana MI Raudhatul Athfal dapat mendukung dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media wordwall	✓	
2.	Strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran menggunakan media wordwall sudah sesuai dengan hasil wawancara	✓	
3.	Siswa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran SKI ketika menggunakan media wordall	✓	
4.	Peningkatan minat belajar siswa pada pembelajaran SKI yang dilakukan guru dengan menggunakan media wordwall dapat dilihat dari keaktifan dan ketertarikan siswa pada proses pembelajaran di dalam kelas	✓	
5.	Siswa lebih mudah memahami dan bersemangat ketika kegiatan pembelajaran menggunakan media wordwall dibandingkan dengan tidak menggunakan media	✓	

Lampiran 5 Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA
(Kepala Sekolah, Guru SKI Kelas 4, dan Siswa)

No	Pertanyaan	Responden
1.	Sudah berapa lama ibu menjabat sebagai kepala sekolah di MI Raudhatul Athfal Simojayan?	Kepala Sekolah
2.	Bagaimana tanggapan ibu terkait guru yang dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media wordwall?	Kepala Sekolah
3.	Apakah Sarana prasarana yang ada di MI Raudhatul Athfal Simojayan mendukung dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media wordwall?	Kepala Sekolah
4.	Apakah ada kendala dalam menggunakan media wordwall dalam kegiatan pembelajaran di MI Raudhatul Athfal Simojayan?	Kepala Sekolah
5.	Apakah dengan adanya pembelajaran menggunakan media wordwall bisa menarik perhatian siswa dan dapat meningkatkan minat belajar siswa?	Kepala Sekolah
6.	Apakah sebelumnya anda pernah menggunakan media wordwall pada kegiatan pembelajaran?	Guru SKI Kelas 4

7.	Apa yang melatarbelakangi ibu menggunakan media wordwall dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa?	Guru SKI Kelas 4
8.	Bagaimana strategi yang ibu lakukan dalam mengintegrasikan media wordwall pada kegiatan pembelajaran?	Guru SKI Kelas 4
9.	Bagaimana ibu menilai penggunaan media wordwall bisa digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa?	Guru SKI Kelas 4
10	Apa saja keuntungan dan kendala atau hambatan dalam menggunakan media wordwall dalam kegiatan pembelajaran?	Guru SKI Kelas 4
11	Bagaimana perasaan adek ketika mengikuti proses pembelajaran SKI guru menggunakan media wordwall?	Siswa
12	Bagaimana proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dalam menggunakan media wordwall?	siswa
13	Apakah adek lebih tertarik belajar SKI guru menggunakan media wordwall dari pada menggunakan metode ceramah seperti biasanya?	Siswa

Kisi-kisi Wawancara Kepala Sekolah

Narasumber : Nurul Istichomah, S.Pd.I

Jabatan : Kepala Sekolah

Hari/Tanggal : Sabtu, 16 Maret 2024

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sudah berapa lama ibu menjabat sebagai kepala sekolah di MI Raudhatul Athfal Simojayan?	Saya menjabat sebagai kepala madrasah itu sejak tahun 2009 jadi sampai sekarang sudah berjalan 15 tahun
2.	Bagaimana tanggapan ibu terkait guru yang dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media wordwall?	Saya sangat mendukung sekali dengan adanya metode <i>wordwall</i> yang diterapkan oleh guru-guru karena semangat belajar anak-anak itu semakin meningkat
3.	Apakah Sarana prasarana yang ada di MI Raudhatul Athfal Simojayan mendukung dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media wordwall?	Untuk sarana dan prasarana Insya Allah sudah sangat mendukung, apalagi ketika pembelajaran dengan menggunakan audio visual disini juga mendukung karena LCD proyektor sudah tersedia
4.	Apakah ada kendala dalam menggunakan media wordwall dalam kegiatan pembelajaran di MI Raudhatul Athfal Simojayan?	kendalanya yang utama yaitu dibutuhkannya sebuah jaringan internet dan Kendalanya ada di guru-guru yang kurang menguasai IT
5.	Apakah dengan adanya pembelajaran menggunakan media wordwall bisa menarik perhatian siswa dan dapat meningkatkan minat belajar siswa?	Penggunaan media <i>wordwall</i> dalam proses kegiatan pembelajaran menurut saya dapat meningkatkan minat belajar siswa, kenapa karena dengan media wordwall tersebut anak-anak bisa belajar sambil bermain dan itu yang membuat anak-anak semangat dan senang dalam proses belajarnya

Kisi-kisi Wawancara Guru SKI

Narasumber : Mariatul Ulfa, S.Pd.I

Hari/Tanggal : Sabtu, 09 Maret 2024

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang anda pahami terkait maksud dari strategi pembelajaran?	Strategi pembelajaran merupakan suatu kegiatan atau cara yang dilakukan oleh guru dalam sebuah proses pembelajaran untuk menjadikan kegiatan pembelajaran tersebut lebih tersusun dalam mencapai tujuan pembelajarn dan juga sebagai cara dalam mewujudkan kegiatan pembelajaran yang lebih menyenangkan
2.	Apa yang melatar belakangi ibu menggunakan media <i>wordwall</i> dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa?	Yang melatar belakangi saya dalam menggunakan media <i>wordwall</i> dalam kegiatan pembelajaran dengan upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa terutama pada pelajaran SKI yaitu saya melihat sejauh ini sering kita jumpai bahwa pada pembelajaran keagamaan terutama SKI guru hanya mengandalkan metode ceramah saja padahal jika guru menggunakan metode ceramah saja terutama pada pembelajaran sejarah jelas siswa kan merasa bosan karena mereka hanya berfokus mendengarkan penjelasan guru saja dan nanti ujung-ujungnya setelah guru menjelaskan mereka disuruh mengerjakan soal yang ada di lks selalu begitu. Oleh karena itu ketika saya mengajar pelajaran SKI saya berfikir untuk mencoba menggunakan media yang bisa mendukung dalam kegiatan pembelajaran untuk menjadikan siswa tertarik dan minat dalam mengikuti pembelajaran salah satunya yakni dengan media <i>wordwall</i> . Alasan saya menggunakan media <i>wordwall</i> ini dalam kegiatan pembelajaran karena di dalam media <i>wordwall</i> ini terdapat berbagai fitur yang bisa saya gunakan sehingga kegiatan pembelajaran yang saya lakukan tidak membosankan karena mereka bisa belajar sambil bermain

3.	Bagaimana strategi yang ibu lakukan dalam mengintegrasikan media <i>wordwall</i> pada kegiatan pembelajaran?	Sebelum memulai pembelajaran tentu saya perlu untuk mempersiapkan beberapa hal seperti halnya menetapkan tujuan pembelajaran, memilih media yang akan digunakan, mempersiapkan perangkat yang dibutuhkan, dan menyusun RPP. kemudian pada saat kegiatan pembelajaran saya berbicara dengan siswa mengenai pembelajaran saat ini, mengulas secara singkat materi sebelumnya, lalu saya menjalani proses pembelajaran, kemudian pada akhir pembelajaran saya akan merefleksi kegiatan yang telah dilakukan serta memberikan penguatan secara singkat kepada siswa terkait apa yang telah dipelajari
4.	Bagaimana ibu menilai penggunaan media <i>wordwall</i> bisa digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa?	Strategi pembelajaran yang saya pakai pada pembelajaran SKI terutama pada saat menggunakan media <i>wordwall</i> itu menggunakan 3 strategi yang pertama ekspositori, kemudian inkuiri, dan juga diferensiasi. Dimana yang strategi ekspositori saya pakai seperti halnya pada proses kegiatan pembelajaran saya memerintahkan anak-anak untuk membaca materi yang akan dipelajari pada buku paketnya masing-masing ketika sudah selesai membaca kemudian saya memberikan sebuah pertanyaan pemancing atau pemantik kepada mereka seperti apa penyebab nabi dan para sahabat hijrah dll, setelah salah satu dari mereka dapat menjawab pertanyaan tersebut baru kemudian saya akan menjawabnya ulang dan sekaligus menjelaskan materi yang dipelajari tersebut. Kenapa saya menggunakan strategi ekspositori tersebut tujuan saya itu untuk mengetahui pemahaman anak-anak para siswa dari informasi yang telah mereka dapatkan melalui membaca atau pun melihat video jika memang pada saat itu saya memperlihatkan video. Kemudian untuk strategi inkuiri ini

		<p>dilakukan supaya bagaimana caranya anak-anak bisa menemukan atau memahami pelajaran secara sendiri atau mandiri melalui quiz ataupun permainan yang saya berikan melalui media wordwall tersebut dengan begitu mereka akan lebih berfikir kritis dan aktif pada saat mengikuti pembelajaran. Sedangkan untuk yang ketiga yaitu strategi diferensiasi hal ini yang saya lakukan yaitu berfokus pada diferensiasi proses dalam strategi ini saya hanya berpusat pada bagaimana pemahaman anak-anak itu terhadap materi yang dipelajari saat itu saat saya sudah melakukan memetakan kebutuhan para siswa karena anak-anak ini memiliki gaya belajar yang berbeda ada yang cenderung ke visual, auditori dan ada juga yang audiovisual. Ketika kita sudah memetakan kebutuhan mereka dengan demikian kita tau apakah murid akan bisa bekerja sendiri atau lebih mudah dengan belajar kelompok dan kita juga akan tau mbak siswa mana yang butuh pertanyaan hanya pemandu dan siapa saja yang memerlukan banyak bantuan setelah hal tersebut kita ketahui kita bisa mempertimbangkan skenario pembelajaran apa yang akan kita buat atau yang akan kita berikan sehingga anak-anak itu bisa menerima pembelajaran tentang materi tersebut dengan mudah</p>
5.	<p>Apa saja keuntungan dan kendala atau hambatan dalam menggunakan media <i>wordwall</i> dalam kegiatan pembelajaran?</p>	<p>Untuk keuntungannya yakni fitur yang disediakan begitu beragam sehingga kita sebagai guru bisa memilih fitur yang sesuai dengan materi pelajaran yang akan kita ajarkan, fitur yang ada di <i>wordwall</i> ini juga gratis jadi tidak terbatas dalam menggunakannya. serta guru dengan mudah dapat memahami kegunaan dari masing-masing fitur yang telah disediakan. Kalo untuk kelemahannya tentu yakni terletak pada ketergantungan pada internet saat menggunakan aplikasi tersebut dan membutuhkan waktu yang lumayan cukup</p>

		lama dalam menyesuaikan atau merancang konten dan membuat pertanyaan beserta jawaban yang akan digunakan terutama bagi guru yang belum familiar dengan media <i>wordwall</i> ini.
--	--	---

Kisi-kisi Wawancara Siswa

Narasumber : Aida Nur Rahma

Hari/Tanggal : Sabtu, 16 Maret 2024

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dalam menggunakan media <i>wordwall</i> ?	Bu ulfa ketika mengajar tidak langsung menggunakan media <i>wordwall</i> mbak dan juga tidak langsung memberi tugas, tetapi ibunya biasanya jelasin dulu materinya terus baru mengajak bermain teka teki silang yang ada di <i>wordwall</i> dan pas di akhir biasanya ibunya menjelaskan ulang secara singkat materi tadi soalnya biasanya ada sebagian teman-teman kurang memahami materi yang diajarkan.
2.	Bagaimana perasaan adek ketika mengikuti proses pembelajaran SKI guru menggunakan media <i>wordwall</i> ?	Ketika bu ulfa mengajar SKI menggunakan <i>wordwall</i> kita senang sekali mbak soalnya seru. biasanya hanya mengerjakan LKS saja sekarang kita bisa bermain game dan ada gambar-gambarnya jadi kita lebih bersemangat dalam belajar

Narasumber : Azka Adyasta Rabbani

Hari/Tanggal : Sabtu, 16 Maret 2024

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dalam menggunakan media <i>wordwall</i> ?	Pada saat pembelajaran biasanya bu ulfa menyuruh kita membaca materi yang akan dipelajari terus ibunya menjelaskan pelajarannya setelah itu kita

		baru diajak bermain dan mengerjakan soal yang dari <i>wordwall</i>
2.	Bagaimana perasaan adek ketika mengikuti proses pembelajaran SKI guru menggunakan media <i>wordwall</i> ?	Ini mbak ketika bu ulfa mengajar pelajaran SKI pakek <i>wordwall</i> itu membuat kita belajarnya lebih semangat dan gak bosan.

Narasumber : Vivi Wulandari

Hari/Tanggal : Sabtu, 16 Maret 2024

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dalam menggunakan media <i>wordwall</i> ?	Bu ulfa ketika mengajar pelajaran SKI menggunakan <i>wordwall</i> biasanya ibunya bilang nanti mau diajak bermain yang ada di <i>wordwall</i> kayak kemaren itu yang mencari kata tapi sebelum itu ibunya menerangkan materinya dan kita disuruh memperhatikan dan mendengarkan ibunya biar nanti bisa menjawab pertanyaan ketika bermain
2.	Bagaimana perasaan adek ketika mengikuti proses pembelajaran SKI guru menggunakan media <i>wordwall</i> ?	Senang ketika belajar SKI nya menggunakan media <i>wordwall</i> saya dan teman-teman jadi semangat dan lebih mendengarkan penjelasan bu ulfa soalnya kalo kita gak memperhatikan penjelasan bu ulfa nanti pas diajak main game kita tidak bisa menjawab atau melakukan.

Lampiran 6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MI Rasullatul Athfal Simojayan
 Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
 Kelas / Semester : 4 / Ganjil
 Alokasi Waktu : 2 JP

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.1 : Menunjukkan kemauan untuk selalu berubah menuju kebaikan sebagai bentuk implementasi semangat hijrah para sahabat Rasulullah
- 2.1 : Menunjukkan kesabaran para Sahabat Nabi Muhammad saw dalam peristiwa hijrah ke Habasah.
- 3.1 : Mengetahui sebab-sebab Nabi Muhammad saw. menganjurkan sahabat hijrah ke Habasah
- 4.1 : Menceritakan peristiwa hijrah sahabat ke Habasah
- 3.1.1 : Menunjukkan sebab-sebab Nabi Muhammad saw. menganjurkan sahabat hijrah ke Habasah.
- 3.1.2 : Menceritakan peristiwa hijrah sahabat ke Habasah

- 3.1.3 : Menunjukkan kesabaran para Sahabat Nabi Muhammad saw dalam peristiwa hijrah ke Habasah.
- 4.1.1 : Menunjukkan kemauan untuk selalu berubah menuju kebaikan sebagai bentuk implementasi semangat hijrah para sahabat Rasulullah
- 4.1.2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan sebab-sebab Nabi Muhammad saw menganjurkan sahabat hijrah ke Habasah.
2. Menceritakan peristiwa hijrah Sahabat ke Habasah.
3. Menunjukkan kesabaran para Sahabat Nabi Muhammad saw dalam peristiwa hijrah ke Habasah.
4. Menunjukkan kemauan untuk selalu berubah menuju kebaikan sebagai bentuk implementasi semangat hijrah para sahabat Rasulullah.
5. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Lokasi Waktu
1	Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Guru memberi salam dan mengondisikan kelas agar pembelajaran siap dimulai. ➢ Guru menunjuk satu peserta didik untuk memimpin doa, setelah berdoa guru melakukan komunikasi tentang kehadiran peserta didik. ➢ Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar. ➢ Guru melakukan apresiasi terkait materi di pertemuan sebelumnya 	

		<ul style="list-style-type: none"> ➢ Setelah membersihkan dan merapikan ruang kelas, peserta didik diminta duduk kembali ditempat masing-masing. ➢ Guru memberikan motivasi agar giat belajar dan kegiatan ditutup dengan doa bersama. 	
--	--	--	--

- F. METODE : Ceramah, Diskusi, dan Tanya Jawab
- G. MEDIA / SUMBER BELAJAR : Buku Paket SKI Kelas IV, Laptop, dan LCD Proyektor.
- H. PENILAIAN : Tes / Lisan



Mengetahui
 Kepala Madrasah
 Nuzulul Ulla, S.Pd.I
 Penysun
 Marlatus Ulla, S.Pd.I

		dengan materi yang akan dipelajari	
2	Isi	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Guru menjelaskan materi yang ada di buku paket SKI kelas IV ➢ Guru melakukan tanya jawab terkait materi yang telah dijelaskan. ➢ Guru memberikan permainan yang berkaitan dengan materi yang telah dijelaskan secara individu atau kelompok melalui media <i>wordball</i>. ➢ Peserta didik mengerjakan perintah yang telah diberikan oleh guru ➢ Guru membimbing peserta didik dalam pengerjaannya dan melakukan pengawasan. 	
3	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Guru mereview semua kegiatan yang sudah dilakukan selarian dan meminta peserta didik melakukan refleksi kegiatan hari itu ➢ Guru memberi penguatan kembali materi yang telah dibahas ➢ Guru dan peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini ➢ Guru meminta peserta didik untuk membersihkan dan merapikan ruang kelas. 	

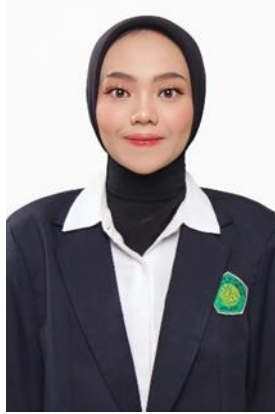
Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian

-Waw-ancara Kepala Sekolah, Guru SKI kelas 4, dan Siswa



Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup Penulis

Biodata Mahasiswa



Nama : Kamilatus Sa'adah Abu Hasan
 NIM : 200103110069
 Tempat Tanggal Lahir : Malang, 15 Januari 2001
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Tahun masuk : 2020
 Alamat rumah : JL. Apus Kidul No. 26 RT/RW 01/01 Desa Gadungsari- Kec. Tirtoyudo, Kab. Malang.
 No HP : 082335643061
 Alamat Email : ikikamila01@gmail.com
 Riwayat Pendidikan : 1. TK Al-Mabrur Gadungsari
 2. MI Fathul Ulum Gadungsari
 3. SMP An-Nur Bululawang
 4. SMA An-Nur Bululawang
 5. S-1 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang